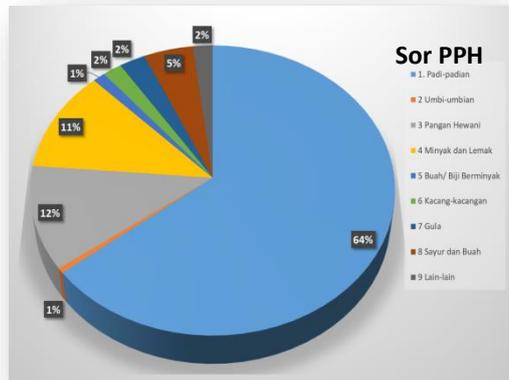
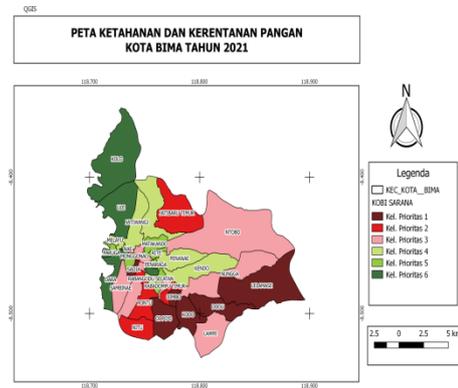




LAPORAN KINERJA

DINAS KETAHANAN PANGAN

LKIP TA. 2022



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA BIMA-TAHUN 2023**

**LAPORAN KINERJA DINAS KETAHANAN PANGAN
LKIP TA. 2022**



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA BIMA-TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023 dapat disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja berupa informasi kinerja berdasarkan perencanaan kinerja strategis dan perencanaan kinerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun. Keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja akan digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan, peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LKIP ini.

Raba Bima, 25 Januari 2023

Kepala Dinas 



ICHWANUL MUSHIMIN, SP. MM
Pembina IV.a
Nip. 19730329 200501 1 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2019-2023. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan seperti yang telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan yang dihasilkan di tahun 2022, dapat digambarkan sebagai berikut:

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022 atas perencanaan kinerja sebanyak 2 sasaran kinerja, seluruhnya mencapai kinerja dalam kategori "sangat berhasil" yaitu terealisasi lebih dari 100% atau 164 %, masing-masing dapat dilihat pada table berikut:

Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capain Kinerja	Ket.
1. Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	24 %	72%	300	Sangat berhasil
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10%	≤ 10%	100 %	Sangat berhasil
1. Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	88,3	81,8	92,64 %	Sangat berhasil

Hasil pengukuran masing-masing sasaran telah dianalisis, yaitu membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, dijelaskan cara menghitung capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja dengan capaian kinerja Provinsi Nusa Tenggara Barat dan pemerintah pusat sepanjang datanya tersedia. Kemudian juga disajikan program realisasi anggaran yang mendukung realisasi sasaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran atau indikator kinerja.

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan, terdapat efisiensi sebesar Rp.80.888.299 Berdasarkan capaian sasaran.

Kota Bima, Februari, 2022

Kaba Bima, 29 Januari 2023

Kepala Dinas

Kepala Dinas



Nip. 19720229 200501 1 005

DAFTAR ISI

IKHTIAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum Organisasi	2
1.3. Isu Strategis.....	4
1.4. Sumberdaya Aparatur	5
1.5. Sarana dan Prasarana.....	9
1.6. Keuangan	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Rencana Strategis	13
2.2. Perjanjian Kinerja 2022	22
2.3. Rencana Anggaran Tahun 2022	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	36
3.1. Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2022	37
3.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja.....	41
3.3. Realisasi Anggaran.....	82
BAB IV PENUTUP	93
LAMPIRAN	96

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan.....	1
1.2.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Golongan/Pangkat Tahun 2022	6
1.3.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Jabatan Tahun 2022	6
1.4.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021.....	7
3.1.	Target dan Realisasi Indeks Ketahanan Pangan periode Tahun 2018-2022...	37
3.2.	Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB Tahun 2019-2022 ...	41
3.3.	Rata-rata Harga Beras Per Bulan Tahun 2022 di Pasar Raya Amahami	51
3.4.	Capaian Skor PPH Kota Bima dan Provinsi NTB 2019-2022	54
3.5.	Pola Konsumsi Pangan Harapan Penduduk Kota Bima	55
3.6.	Tren Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi 2018-2022	57
3.7.	Efisiensi Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan.....	61
3.8.	Perkembangan Skor PPH dan Konsumsi Energi 2019-2022	71
3.9.	Peta Rawan Retan Pangan 2022	74

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima 2019-2023, fokus pembangunan urusan Pangan yang menjadi kewenangan instansi adalah:

1. Pemantauan dan koordinasi ketersediaan dan cadangan pangan serta distribusi pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan,
2. Pengembangan dan percepatan penganekaragaman pangan.

Dengan mengacu pada dokumen Renstra tersebut, setiap bidang di lingkup Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima membuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra.

Perencanaan tersebut dibuat disertai indikator sasaran dan cara mencapai sasaran tersebut secara strategis baik dalam kurun waktu satu tahun maupun lima tahunan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam dokumen perencanaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan memuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan termasuk dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan. Rencana kerja juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, yang menginstruksikan kepada setiap Instansi untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Dengan dasar tersebut maka LKIP juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi Pencapaian Kinerja (PK) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada.

1.1.1. Dasar Hukum

Landasan hukum yang mejadi dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima:

1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
3. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKIP;
4. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

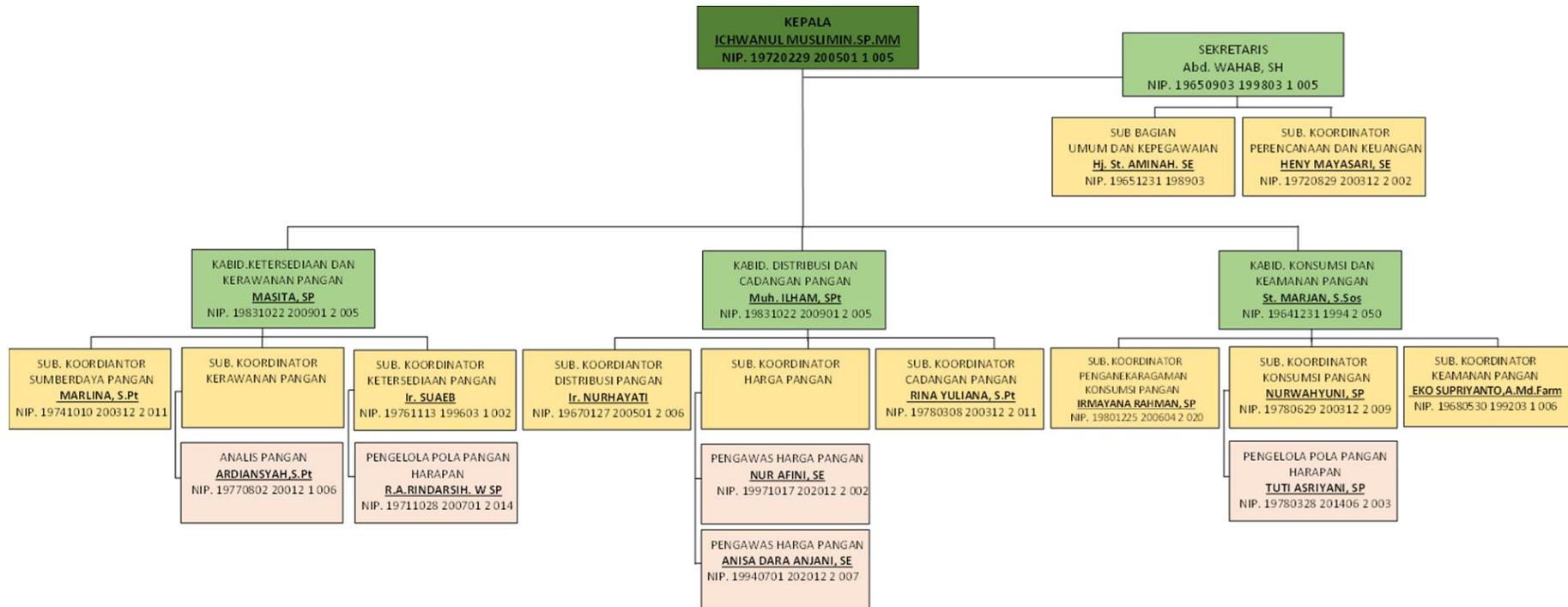
5. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 4 Tahun 2019, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bima Tahun 2019 - 2023;
6. Peraturan Walikota Bima Nomor 47 Tahun 2016, tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata kerja Dinas Ketahanan Pangan.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

1.2.1. Struktur Organisasi

2. Berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan. Susunan organisasi Dinas Ketahanan Pangan ditunjukkan pada bagan berikut:

Gambar. 1.1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN



1.2.2. Tugas dan Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima mempunyai tugas membantu Walikota Bima dalam melaksanakan fungsi pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi ewenangan Daerah di bidang Ketahanan Pangan. Hal ini berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan Pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
3. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
4. Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
5. Pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3. Isu Strategis

Strategi dan arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan merupakan rumusan perencanaan komprehensif berdasarkan arah kebijakan tahunan untuk mencapai tujuan, sasaran dengan efektif dan efisien.

Dinas Ketahanan Pangan menjadi bagian dalam pencapaian Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu: "Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang Maju dan Mandiri". Visi tersebut merupakan cita-cita untuk 1) mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA dan 2) menuju masyarakat yang Maju dan Mandiri. Yang mendukung salah satu misi dari 5 misi RPJMD kota Bima Tahun 2019 –2023. Pembangunan ketahanan pangan merupakan perwujudan misi yang ke-satu yaitu "Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing". Untuk memperkuat Pembangunan ketahanan pangan yang bertujuan Meningkatkan Ketahanan Pangan dengan Aspek Strategi:

1. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan pangan;
2. Konsumsi pangan yang cukup, bermutu, bergizi seimbang dan Aman.

3. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan yang baik yang berasal dari Pangan Asal Tumbuhan.

Isu Strategis Ketahanan Pangan Kota Bima:

- a. Masih adanya desa dengan kategori rentan rawan pangan
- b. Proporsi penduduk dengan Asupan Kalori Minimum masih dibawah standar nasional
- c. Fluktuasi harga dan pasokan pangan pokok strategis
- d. Masih tingginya tingkat konsumsi beras masyarakat Kota Bima
- e. Rendahnya penerapan standar mutu dan keamanan pangan segar.

1.4. Sumber Daya Aparatur

1.4.2. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, dan asset/modal. Berikut uraian tentang Kondisi Riil Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima.

- a. Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah

1. Berdasarkan Golongan/ Pangkat

Kualitas SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam suatu organisasi. Ukuran dalam melihat kualitas SDM salah satunya dengan menggunakan data pendidikan formal pegawai. Keadaan pegawai di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber Daya Manusia pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima hanya memiliki pegawai struktural tidak memiliki pegawai Fungsional.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima memiliki pegawai sebanyak 24 orang terdiri dari 24 orang PNS dan 15 orang Pegawai Non PNS.

Berdasarkan golongan/pangkat, pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima terdiri dari :

- Pegawai golongan IV sebanyak 5 orang atau 20,83 % ;
- Pegawai golongan III sebanyak 17 orang atau 70,83 % ;
- Pegawai golongan II sebanyak 2 orang atau 8,33 % ; dan
- Pegawai golongan I tidak ada 0 %

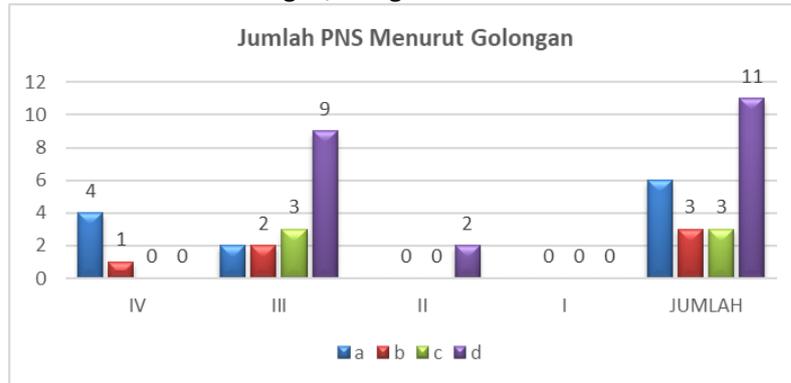
Selengkapnya mengenai pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima berdasarkan golongan/pangkat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1.
Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Berdasarkan Golongan/Pangkat

Golongan/ Pangkat	a	b	c	d	Jumlah
IV	4	1	0	0	5
III	2	2	3	9	16
II	0	0	0	2	2
I	0	0	0	0	0
JUMLAH	6	3	3	11	23

Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2022

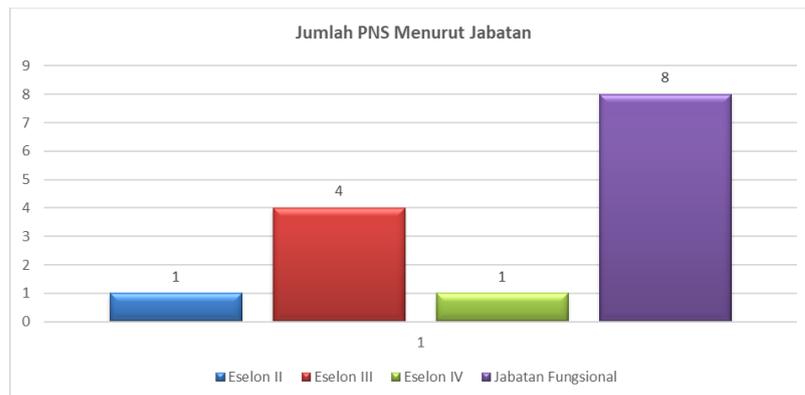
Gambar. 1.2. Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Golongan/ Pangkat Tahun 2022



Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2022

2. Berdasarkan Jabatan

Gambar 1.3. Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Jabatan Tahun 2022

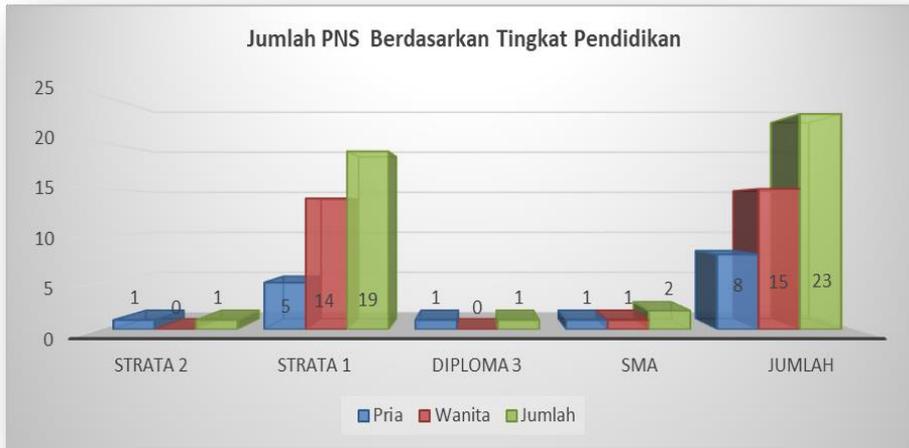


Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2022

Dari tabel pegawai berdasarkan golongan dan pangkat terlihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima didominasi oleh pegawai bergolongan III sebanyak 70,83 %.

2. Berdasarkan Pendidikan

Gambar. 1.4. Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022



Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2022

Dari Gambar 1.4 terlihat bahwa PNS Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tingkat pendidikan Strata-2 berjumlah 1 orang, Strata-1 berjumlah 19 orang, Diploma III berjumlah 1 orang, dan tamat SMU/ sederajat berjumlah 2 orang.

Berdasarkan jenis kelamin jumlah pegawai pria di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sebanyak 10 orang atau 42 %, dan jumlah pegawai wanita tercatat sebanyak 14 orang atau 58 % dengan demikian jumlah pegawai wanita di Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melebihi standar/komposisi anjuran pemerintah yaitu sebesar 20 % dari jumlah keseluruhan pegawai.

Selain didukung oleh pegawai PNS, saat ini Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dibantu oleh 16 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak.

Dalam lima tahun ke depan masih terdapat kebutuhan pegawai sesuai dengan rincian analisis jabatan yang ada. Jumlah pegawai yang ada saat ini dan kebutuhan berdasarkan usulan Rencana SOTK Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut (Tabel 2.3):

Tabel. 1.2. Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No.	Nama Jabatan	Jumlah Kondisi SDM Tahun 2021		Jumlah Kebutuhan SDM s.d Tahun 2024	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1	2	3	4	5	6
212	Kepala Dinas Ketahanan Pangan	1		1	
	Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan				
213	Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan	1		1	
	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan				
214	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan	1		1	
	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan				
215	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan/ Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan	1		1	
	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan				
216	Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	1		1	
	Seksi Ketersediaan Pangan				
217	Kepala Seksi Ketersediaan Pangan/ Sub Koordinator Analisis Ketahanan Pangan	1		1	
	Seksi Sumberdaya Pangan				
218	Kepala Seksi Sumberdaya Pangan/ Sub Koordinator Analisis Ketahanan Pangan	1		1	
	Seksi Kerawanan Pangan				
219	Kepala Seksi Kerawanan Pangan	0		1	
	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan				
220	Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	1		1	
	Seksi Distribusi Pangan				
221	Kepala Seksi Distribusi Pangan/ Sub Koordinator Distribusi Pangan	1		1	
	Seksi Harga Pangan				
222	Kepala Seksi Harga Pangan	0		1	
	Seksi Cadangan Pangan				
223	Kepala Seksi Cadangan Pangan/ Sub Koordinator Cadangan Pangan	1		1	
	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan				
224	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	1		1	
	Seksi Konsumsi Pangan				
225	Kepala Seksi Konsumsi Pangan/ Sub Koordinator Konsumsi Pangan	1		1	
	Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan				
226	Kepala Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan/ Sub Koordinator Penganekaragaman Konsumsi Pangan	1		1	
	Seksi Keamanan Pangan				
227	Kepala Seksi Keamanan Pangan/ Sub Koordinator Keamanan Pangan	1		1	
	Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan				
1734	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	1		1	
1735	Pengelola Kepegawaian			1	
1736	Pranata Kearsipan			1	
1737	Sekretaris				
1738	Pengadministrasi Umum	1	0	1	
1739	Pengemudi		1		1
1740	Pramu Kebersihan		1		1
1741	Petugas Keamanan		1		1
1742	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan			1	
1743	Bendahara	1		1	

No.	Nama Jabatan	Jumlah Kondisi SDM Tahun 2021		Jumlah Kebutuhan SDM s.d Tahun 2024	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1744	Pengelola Gaji	1	1	1	
1745	Pengadministrasi Perencanaan dan Program			1	
1746	Pengolah Data Laporan Keuangan			1	
1747	Pengadministrasi Keuangan			1	
	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan				
1748	Analisis Pangan	1		1	
1749	Pengelola Ketahanan Pangan			1	
1750	Pengadministrasi Umum	1	3	1	3
1751	Pengelola Budidaya dan Pengembangan Tanaman Pangan				
1752	Penyuluh Pangan			1	
1753	Pengelola Ketahanan Pangan			1	
1754	Pengelola Pola Pangan Harapan			1	
1755	Pengolah Data			1	
	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan				
1756	Analisis Pangan			1	
1757	Pengelola Distribusi dan Pemasaran			1	
1758	Pengelola Pemasaran			1	
1759	Pengawas Harga Pangan	2		2	
1760	Pengolah Data			1	
1761	Pengelola Ketahanan Pangan			1	
1762	Pengelola Gudang			1	
1763	Pengadministrasi Umum		3		3
1764	Penyuluh Pangan				
	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan				
1765	Analisis Pola Konsumsi Pangan Masyarakat			1	
1766	Pengelola Pola Pangan Harapan			1	
1767	Pengadministrasi Umum	1	5	1	3
1768	Pengolah Data			1	
1769	Pengelola Penganekaragaman Pangan			1	
1770	Analisis Pangan			1	
1771	Pengelola Keamanan Pangan Segar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah			1	
1772	Pengelola Perlindungan Tanaman Pangan			1	
	Jumlah	23	15	51	12

Dari tabel 1.2. di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Ketahanan Pangan belum memenuhi jumlah ideal pegawai dibandingkan dengan beban kerja. Jumlah Sumber Daya Manusia PNS kondisi Desember tahun 2022 adalah 38 orang yang terdiri dari 23 orang PNS dan 15 orang Non PNS. Hanya terpenuhi 45 % atau 23 orang PNS jika dilihat dari jumlah kebutuhan ideal yaitu sebanyak 51 orang PNS.

1.5. Sarana dan Prasarana

Kebutuhan ruangan kerja masih belum memadai sesuai tuntutan dan kompleksitas

permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas. Selain itu, ruang pertemuan yang memadai dan representatif untuk mendukung kelancaran operasional tugas Dinas Ketahanan Pangan pun belum tersedia.

Fasilitas perkantoran yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Mebeleur, antara lain berupa meja, kursi, rak buku, dan lemari;
2. Fasilitas Komunikasi, berupa jaringan telepon, jaringan Internet, dan mesin faksimili;
3. Perangkat komputer (laptop dan PC) untuk mendukung kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis perencanaan, dilengkapi dengan ketersediaan printer , dan server;
4. Peralatan pendukung pekerjaan, seperti kamera digital, GPS, mesin tik, dan LCD proyektor;
5. Perlengkapan elektronik lain yang mendukung kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan, air conditioner (AC), kipas angin, dan televisi;
6. Kendaraan dinas berupa mobil dan sepeda motor.

Berikut tabel rekapitulasi dukungan sarana dan prasarana perkantoran pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima:

Tabel. 1.3. Kondisi Sarana dan Prasarana Yang Digunakan Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH BERDASARKAN KONDISI				JUMLAH
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT		
					LAYAK PERBAIKAN	TIDAK LAYAK PERBAIKAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	02.06.02.01.48	MEJA 1/2 BIRO	24				24
2	02.06.02.01.49	KURSI TAMU / SOFA	1				1
3	02.06.03.02.02	LAP TOP / NOTEBOOK	7			2	9
4	02.06.03.02.01	PC UNIT	5				5
5	02.06.03.04.08	PRINTER	6			5	11
6	02.06.03.01.28	KURSI TUNGGU	1				1
7	02.06.01.01.02	MESIN KETIK	1				1
8	02.07.02.01.20	FAXIMILE				1	1
9	02.04.03.07.10	SCANNER	1				1
10	02.07.01.01.03	PROYEKTOR	2				2
11	02.07.01.01.01	KAMERA	3			1	4
12	02.06.02.04.03	AC	3				3
13	02.06.02.04.03	LEMARI ES	1				1

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH BERDASARKAN KONDISI				JUMLAH
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT		
					LAYAK PERBAIKAN	TIDAK LAYAK PERBAIKAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
14	02.06.02.05.15	DISPENSER				1	1
15	02.06.02.04.06	KIPAS ANGIN	4			2	6
16	02.07.01.02.59	TELEVISI	1				1
17	02.04.03.01.71	MOBIL	1				1
18	02.03.01.05.01	SEPEDA MOTOR	8			6	14
19	02.04.03.01.03	GPS	1				1
20	02.06.01.04.04	FILLING BESI / METAL	3				3
21	02.06.02.01.31	KURSI KERJA PEGAWAI	26				26
22	02.06.04.03.05	KURSI PUTAR	9			5	14
23	02.06.02.01.04	MEJA KERJA PEGAWAI	26				26
24	02.06.01.04.06	PETI UANG	1				1
25	02.06.04.03.05	KURSI KERJA ES. III	5				5
26	02.06.04.07.06	LEMARI ARSIP	4				4
27	02.06.04.01.06	MEJA KERJA ES. III				3	3
28	02.06.01.05.17	MESIN ABSENSI	1				1
29	02.06.02.01.10	MEJA RAPAT	6				6
30	02.06.01.04.04	PAPAN VISUIL	4				4
31	02.06.02.05.19	RAK PIRING	1				1
32	02.07.01.01.01	HANDY CAM	1				1
33	02.04.03.09.11	ALAT UKUR	1				1
34	02.06.02.06.12	WIRELESS	1				1
35	02.06.03.05.11	UPS	1				1
36	02.06.01.04.04	HARDDISK	6				6
37	02.06.04.07.06	LEMARI KACA	4				4
38	02.06.01.05.43	MESIN POMPA AIR	1				1
39	02.06.01.05.40	SEPIT KAYU	1				1
40	02.07.01.01.03	LAYAR PROYEKTOR	2				2
41	02.06.04.07.06	MESIN POTONG RUMPUT	1				1
42		ROUTER WIFI	1				1
43		SOUND SYSTEM	1				1
44		GORDYN	18				18
109			195	0	0	26	221

Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2022

1.6. Keuangan

Alokasi anggaran tahun 2022 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dalam menjalankan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan.

Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel.1.4. Ringkasan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2022

Kode	Uraian	Anggaran
5	BELANJA DAERAH	3.930.109.483,00
5.1	BELANJA OPERASI	3.908.963.383,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.589.225.823,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.319.737.560,00
5.2	BELANJA MODAL	21.146.100,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.146.100,00

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD per 31 Des 2022

1.6.1. Nilai Aset

Nilai Aset pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5. Nilai Aset Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022

Kode Barang	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang	Mutasi		Nilai Buku
			Bertambah	Berkurang	
1	2	3	4	5	6
1.3.1	Tanah				
1.3.1.01	Tanah				
1.3.1.01.001.004.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1	357.500,00	-	
1.3.2	Peralatan dan Mesin				
1.3.2.01	Alat Besar	1	7.370.000,00	-	
1.3.2.02	Alat alat Angkutan	10	150.000.000,00	150.561.200,00	292.719.899'99
1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2	28.995.000,00	-	28.995.000,00
1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	117	293.879.233,32	-	293.879.233,32
1.3.2.06	Alat Studio dan Komunikasi	5	27.992.000,00	-	27.992.000,00
1.3.2.08	Alat Laboratorium	3	4.455.000,00	4.158.000,00	4.158.000,00
1.3.2.10	Komputer	63	563.933.400,00	323.533.580,00	240.399.820,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan		-		
1.3.3.01	Bangunan Gedung	12	1.503.600.375,9	268.239.224,00	1.287.429.151,00
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol/ Pasti	2	253.475.000,00	35.666.354,00	165.743.646,00
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Irigasi		-		
1.3.4.04	Jaringan	1	11.500.000,00	4.647.917,00	6.852.083,00
1.3.2	Aset Tetap Lainnya	-			
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-			
	Jumlah Total	216	2.987.919.909,21	1.221.737.229,32	1.758.518.678,99

Sumber Data, Data Aset Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Ket. Data sebelum Rekon Aset dengan BPKAD Kota Bima

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 mengacu pada Reviu Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2019-2023 yang memuat tujuan, sasaran, dan program Dinas Ketahanan Pangan. Tujuan, dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan untuk mendukung Visi Misi KoTa Bima tahun 2019-2023 yang tertuang dalam RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023.

2.1.1. Visi Dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Kota Bima Tahu 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan RPJMD Kota Bima ahun 2018-2023

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat Maju dan Mandiri	Misi Pertama : <i>Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing</i>	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
		Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan
		Meningkatnya Daya Beli masyarakat
		Meningkatnya ketahanan pangan
	Misi Kedua : Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang Berbasis Pengembangan Produk Unggulan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
		Menurunnya angka kemiskinan
		Meningkatnya kesempatan kerja
	Misi Ketiga : Menghadirkan Penyelenggaraan Pemerintahan dengan mengedepankan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah
		Meningkatnya kemandirian keuangan daerah
		Meningkatnya kualitas pelayanan publik
	Misi Keempat: Mewujudkan Lingkungan yang Berkualitas dan Ramah , melalui Penyediaan Infrastruktur Pendukung Perkotaan yang terintegrasi dengan Pengurangan Resiko Bencana	Meningkatnya ketaatan terhadap rencana tata ruang
		Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup
		Meningkatnya kualitas kawasan permukiman

Visi	Misi	Sasaran Daerah
		Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah
		Meningkatnya Ketahanan terhadap bencana
	Misi Kelima : Mewujudkan Masyarakat yang Berkarakter dan Agamais	Meningkatnya keamanan, ketentraman dan ketertiban
		Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal
		Meningkatnya pengamalan ajaran agama

Sumber: RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah *Meningkatnya Ketahanan Pangan* dengan indikator capaian sasaran Indeks Ketahanan Pangan, pada Misi Pertama RPJMD.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

1. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima selama 5 tahun anggaran adalah “Meningkatnya Ketahanan Pangan” seperti tertuang pada Misi kedua RPJMD 2018-2023. Tujuan tersebut mengandung makna dan arti bahwa “Ketahanan Pangan memiliki makna kondisi terpenuhinya Pangan bagi masyarakat yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau.

Dalam rangka mengetahui tingkat ketahanan pangan suatu wilayah beserta faktor-faktor pendukungnya, telah dikembangkan suatu sistem penilaian dalam bentuk IKP yang mengacu pada definisi ketahanan pangan dan subsistem yang membentuk sistem ketahanan pangan.

IKP yang disusun oleh Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian merupakan penyesuaian dari indeks yang telah ada berdasarkan ketersediaan data tingkat kabupaten/ kota dan provinsi. Sembilan indikator yang digunakan dalam penyusunan IKP merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan.



2. Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada tabel 2.2. dan 2.3 berikut.



Tabel 2.2. Visi, Tujuan dan Sasaran RPJMD dan RENSTRA
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023

Visi RPJMD	Misi 1 RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra
1	2	3	4	5	6
Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang Maju dan Mandiri	Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing	Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia	Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatnya ketahanan pangan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat Meningkatnya Pola Konsumsi pangan Masyarakat yang Beragam

3. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD

Indikator Kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan mendukung tercapainya sasaran OPD. Indikator kinerja merupakan komponen yang sangat penting pada saat perencanaan kinerja. Penetapan indikator kinerja pada saat perencanaan kinerja akan mampu meningkatkan kualitas perencanaan. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tahun 2018-2023. IKU Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima mendukung pencapaian Misi ke-satu RPJMD selengkapny dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.3. Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Mendukung Misi Ke-satu RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023

Misi	Tujuan OPD	Sasaran (Sasaran Strategis OPD)	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Misi ke-1: Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase penyediaan Pangan Utama	$\frac{\sum \text{Ketersediaan pangan utama tahun N (Kg)}}{\sum \text{Kebutuhan pangan}} \times 100$ <p>1. \sum Ketersediaan Pangan Utama: jumlah ketersediaan pangan utama yang diproduksi setara beras, pangan utama yang ada di LPM, Gudang CPP dan bagian dari Kota Bima yang ada di Bulog.</p> <p>2. \sum Kebutuhan Pangan: 80% dari total cadangan pangan beras provinsi di kalikan dengan jumlah penduduk kab/kota di bagi jumlah penduduk provinsi</p> $= 80\% \times \text{SBP Prov.} \times \frac{\sum \text{Penduduk Kota}}{\sum \text{Penduduk Prov}} \times 100\%$	%	18	20	22	24	25
			Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	$\text{CV} = \frac{\text{Std. Deviasai Harga Pangan}}{\text{Rata-rata harga Pangan tahun berjalan}} \times 100$	%	<10	<10	<10	<10	<10
			1. Coefisian Variasi (CV) adalah parameter untuk mengukur fluktuasi harga (naik turunnya) harga dalam kurun waktu tertentu (Bulanan).							
2. Varian dan Standar Deviasi (Simpangan Baku) adalah ukuran-ukuran keragaman. Atau untuk mengetahui keragaman suatu kelompok data,										

Misi	Tujuan OPD	Sasaran (Sasaran Strategis OPD)	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				<p>dapat juga disebut Coefisien Variasi. Kondisi yang diharapkan adalah angka koefisien varian yang kecil karena semakin rendah angka koefisien varian berarti harga pangan (beras) yang semakin kecil.</p> <p>3. Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2022 ditetapkan Untuk komoditas beras maksimal 10%.</p> <p>Harga pangan; Data harga perkembangan pangan hasil survei harian/ mingguan/ bulanan</p>						
		Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	$\frac{\% \text{ Angka Kecukupan Gizi (AKG)} \times \text{ bobot masing-masing kelompok pangan}}{\text{Target Skor PPH tahun N}} \times 100 \%$ <p>PPH Konsumsi adalah: Susunan beragam pangan berdasarkan porpori keseimbangan energi dari Sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama.</p> <p>Abgka Kecukupan Gizi atau AKG adalah: Suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu untuk hidup sehat. Dalam AKG ditetapkan estimasi rata-rata Kecukupan Energi</p>	%	84,5	85,3	87,0	88,3	89,6

Misi	Tujuan OPD	Sasaran (Sasaran Strategis OPD)	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				(AKE) dan Kecukupan Protein (AKP) bagi masyarakat Indonesia (AKE 2150 kilo kalori per orang per hari pada tingkat konsumsi dan AKP 57 gram per orang per hari pada tingkat konsumsi)						

2.1.3. Strategi, Program dan Kegiatan

a. Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan

Strategi adalah langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sedangkan kebijakan adalah arah/ tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Adapun strategi dan kebijakan pembangunan ketahanan pangan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2018-2023

Visi : Mewujudkan Kota Bima yang berkualitas dan Setara Menuju Masyarakat Yang Maju dan Mandiri				
Misi 1 : Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Penjelasan
Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Meningkatkan ketersediaan pangan utama, distribusi, konsumsi dan keamanan pangan serta diversifikasi bahan pangan	Peningkatan kersediaan pangan utama	Meningkatkan ketersediaan energi dan protein dengan pangan tersedia cukup untuk seluruh penduduk (volume, keragaman, mutu, aman dikonsumsi).
	Meningkatnya Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang beragam	Meningkatkan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang beragam	Menjaga stabilitas harga pangan ditingkat konsumen	Meningkatkan distribusi dan akses pangan bagi masyarakat, dengan pasokan pangan merata, dan terjangkau secara berkelanjutan.
			Peningkatan Kualitas konsumsi pangan masyarakat yang aman Beragam Bergizi dan Seimbang	Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, dengan rumah tangga mampu mengakses cukup pangan dan mengelola konsumsi sesuai kaidah gizi dan kesehatan.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan beberapa program dan kegiatan seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel.2.5. Sasaran Program dan Kegiatan untuk Mencapai sasaran
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan
1	2	3	4
1. 2.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat Meningkatnya Pola Konsumsi Masyarakat yang Beragam	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
			1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan
			2. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
			3. Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan
			4. Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia
			Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota
			1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota
			2. Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal
			3. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota
			4. Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
			1. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun
			2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
			Program Penanganan Kerawanan Pangan
		Program Pengawasan Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota 1. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota 2. Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota 3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan

2.2. Perjanjian Kinerja 2022

Penyusunan Perjanjian Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja ini, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Walikota sebagai pemberi amanah dan kepala Perangkat Daerah sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja diantaranya adalah wujud nyata komitmen antara Walikota dan pimpinan Perangkat Daerah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Dinas Krtahanan Pangan Kota Bima

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
A.	Sasaran Strategis:			
1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase penyediaan Pangan Utama	%	24
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen	%	<10
2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	%	88,3
A.1	Sasaran Program:			
1.	Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat	Angka ketersediaan energi	kka/ kap/ hari	2.662
		Angka ketersediaan protein	gram/ kap/ hari	67.18
2.	Meningkatnya Penanganan Kerawanan pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	%	20
3.	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Presentase bahan pangan yang aman di Konsumsi	%	90
4.	Meningkatnya capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	%	100

Program:

1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	2.996.878363,00,-
2.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	816.483.920,00,-
3.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.	68.033.200,00,-
4.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	78.714.000,00,-

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.3.930.109.483,-. Dengan rincian Belanja dapat dilihat pada table berikut.

2.3.1. Target Belanja Perangkat Daerah

Tabel 2.7 Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan APBD Perubahan Tahun 2022

Kode	Uraian	Target
5	BELANJA DAERAH	3.930.109.483,00
5.1	BELANJA OPERASI	3.908.963.383,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.589.225.823,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.319.737.560,00
5.2	BELANJA MODAL	21.146.100,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.146.100,00

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD per 31 Des 2022

2.3.2. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima memiliki dua sasaran strategis yaitu 1).Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distrubisi Pangan Masyarakat dan 2).Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam. Sehingga seluruh anggaran pada APBD Perubahan tahun 2022 dialokasikan untuk mencapai target sasaran tersebut.

Tabel 2.8. Anggaran Belanja Operasi Untuk Mencapai Sasaran

No	Sasaran	Anggaran
1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distrubisi Pangan Masyarakat	3. 930.109.483,00
2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	

Dalam mewujudkan target kinerja sasaran tersebut program kegiatan pendukung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9. Program/ Kegiatan Berdasarkan Urusan Yang Dilaksanakan
 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Tahun 2022

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat	Angka ketersediaan energi	2.662 kka/ kap/ hari	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Tercukupinya ketersediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah	Persentase ketersediaan pangan pokok dan Pangan Lainnya Terhadap Kebutuhan Daerah	100%	147.934.300,00	Kabid Ketersediaan dan Kerawanan Pangan; dan Kabid Distribusi dan Harga Pangan
		Angka ketersediaan protein	67,18 gram/ kap/ hari	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Tersedianya Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	4 Laporan	48.943.200,00	Sub Koordinator Ketersediaan Pangan
				Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	14.534.800,00	Sub Koordinator Ketersediaan Pangan
				Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Terlaksananya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	4 Dokumen	51.556.500,00	Sub Koordinator Harga Pangan
				Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Terlaksananya Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien (PUPM dan TTI)	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	1 Unit	32.899.800,00	Sub Koordinator Distribusi Pangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rasio cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	Persentase Cadangan Pangan pemerintah yang tersedia dan dikelola terhadap total kebutuhan daerah	17	190.206.620,00	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	2 Laporan	33.931.000,00	Sub Koordinator Cadangan Pangan
				Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Tersedianya Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	17.742.500,00	Sub Koordinator Sumber Daya Pangan
				Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	17 Ton	111.100.000,00	Sub Koordinator Cadangan Pangan
				Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Terpeliharanya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	17Ton	27.433.120,00	Sub Koordinator Cadangan Pangan
				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Tercapainya Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	2.288 kka/ kap/ hari	478.343.000,00	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	61.373.600,00	Sub Koordinator Konsumsi Pangan
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2 Laporan	416.969.400,00	Sub Koordinator Penganeekaragaman Pangan
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Meningkatnya Penanganan Kerawanan pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	10 kelurahan	68.033.200,00	Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1 Laporan	68.033.200,00	Sub Koordinator Kerawanan Pangan
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi	90%	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya pengawasan keamanan pangan segar daerah	Jenis pangan segar yang diawasi	80	78.714.000,00	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
				Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang dibina	1 Dokumen	40.800.000,00	Sub Koordinator Keamanan Pangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	Teregistrasinya Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	26.870.000,00	Sub Koordinator Keamanan Pangan
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	11.044.000,00	Sub Koordinator Keamanan Pangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Meningkatnya capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	6,548,800,00	Sekretaris Dinas
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersedianya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2.204.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	561.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	561.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 dokumen	341.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 dokumen	541.200,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 dokumen	2.340.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	100%	2,590,577.823,00	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	39 Orang Bulan	2,464,935.823	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	112 Dokumen	122.400.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	2.285.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	4 Laporan	957.000,00	Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	500.500,00	Sekretaris Dinas
				Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	500.500,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkanya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	100%	4.992.200,00	Sekretaris Dinas
				Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	30 Orang	4.992.200,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	227.965.300,00	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	6.500.400,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	66.026.200,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	4.735.500,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	25.703.200,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Laporan	125.000.000,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	91.899.090,00	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan yang dikirim selama setahun	12 Laporan	54.140.000,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan kebersihan kantor	12 Laporan	31.124.250,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor	1 Laporan	6.634.840,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	44.394.650,00	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	13.487.350,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	2.850.000,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	8 Unit	13.230.000,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 Unit	14.827.300,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dengan Walikota Bima tahun 2022. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Dan PMK 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Rencana Kerja dan Anggaran. Metode yang digunakan untuk menghitung keberhasilan pencapaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi indikator dengan target indikator dan dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel 3.1 (Tabel Skala Nilai Peringkat Kinerja) dibawah ini.

Kerangka Pengukuran Kinerja

1. Dalam menghitung kinerja, terdapat 2 komponen perhitungan yang dilaksanakan pada komponen yang diukur

- a. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = (\text{realisasi kinerja} / \text{target kinerja}) \times 100\%$$
 Indikator Kinerja sasaran dengan pencapaian kinerja yang menggunakan perhitungan diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Meningkat

Indikator Sasaran	Target
Persentase penyediaan Pangan Utama	24%
Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	88,3

- b. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin buruk, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = (2 \times \text{target} - \text{realisasi} / \text{target kinerja}) \times 100 \%$$

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Menurun

Indikator Sasaran	Target
Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10%

2. Skala Pengukuran dan Predikat

Kinerja sasaran diperoleh dengan menghitung Indikator Kinerja Sasaran. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tabel Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Dan efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja ditunjukkan pada tabel kriteria kinerja efisiensi keuangan berikut:

Tabel.3.4. Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria
1.	100% ke atas	Tidak Efisien
2.	90-100%	Kurang Efisien
3.	80-90%	Cukup Efisien
4.	60-80	Efisien
5.	Kurang 60%	Sangat Efisien

Sumber: Depdagri, Kemendagri No.690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian kinerja keuangan 1997

Penjelasan secara rinci mengenai metode penghitungan keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. 3.5. Penjelasan Hasil perhitungan Keberhasilan Pencapaian Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Indikator	Target	Keterangan
A. Indikator sasaran		
1. Persentase penyediaan Pangan Utama	24%	Semakin besar nilai persentase capaian ketersediaan pangan, maka capaian kinerja semakin baik (maximize target).
2. Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10%)	Semakin kecil angka CV dibawah CV harga pangan yang ditetapkan/harga pasar, maka semakin stabil harga pangan (beras) ditingkat konsumen, sehingga capaian kinerja semakin baik (minimize target).
3. Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	88,3%	Semakin besar capaian Skor PPH Konsumsi maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan di masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximizetarget).
B. Indikator Program		
1. Jumlah Ketersediaan Energi	2.662 kka/ kap/ hari	Semakin besar jumlah ketersediaan energi, maka semakin terpenuhi ketersediaan energi masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target). Diharapkan

Indikator	Target	Keterangan
		terjadi penurunan konsumsi beras yang diimbangi konsumsi umbi-umbian.
2. Jumlah ketersediaan protein	67,18 gram/kap/ hari	Semakin besar jumlah ketersediaan protein, maka semakin terpenuhi ketersediaan protein masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target).
3. Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	Semakin besar persentase capaian penguatan cadangan pangan maka capaian kinerja semakin baik (maximize target).
4. Persentase bahan pangan yang lolos uji	90%	Semakin tinggi Persentase bahan pangan yang lolos uji maka semakin aman pangan segar di masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target).

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2022

3.1.1. Capaian Kinerja Tujuan Tahun 2022

Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi daerah sampai dengan perorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Pembangunan ketahanan pangan dan gizi diarahkan untuk mewujudkan **ketersediaan pangan** yang memadai melalui produksi pangan domestik dan perdagangan; tercapainya **stabilitas ketersediaan dan akses pangan** secara makro-meso dan mikro, **tercukupinya kualitas** (keragaman dan keamanan pangan) dan **kuantitas konsumsi pangan** yang didukung oleh perbaikan infrastruktur. Pada **Misi Pertama** RPJMD yaitu **“Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing”** dengan salah satu **Tujuan** dari misi ke 2 tersebut adalah **Meningkatnya Ketahanan pangan**. Yang kemudian menjadi dasar tujuan dari Dinas Ketahanan Pangan.

Berikut uraian singkat Indikator Tujuan (Indeks Ketahanan Pangan):

Ketahanan Pangan bersifat multi dimensi, sehingga penilaian situasi ketahanan pangan membutuhkan ukuran yang komprehensif dengan melibatkan serangkaian indikator. Indikator-indikator tersebut digabungkan untuk menghasilkan nilai komposit ketahanan pangan, yang selanjutnya dijadikan sebagai Indeks Ketahanan Pangan (IKP).

Indeks Ketahanan Pangan (IKP) adalah ukuran dari beberapa indikator yang digunakan untuk menghasilkan skor komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah. Nilai IKP dapat menunjukkan capaian ketahanan pangan dan gizi wilayah kabupaten/kota/Provinsi) dan peringkat (ranking) relative antara satu wilayah dibandingkan dengan wilayah lainnya. IKP tahun 2021 yang disusun di tahun 2022 oleh Badan Ketahanan Pangan.

Oleh karena itu salah satu sasaran RPJMD yang menjadi tujuan Dinas Ketahanan Pangan untuk mendukung Misi Pertama RPJMD Kota Bima Tahun 2019-2023 adalah Meningkatkan Ketahanan Pangan yang diukur dari nilai Indeks Ketahanan Pangan.

Nilai IKP merupakan bagian dari Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA). IKP tingkat Kabupaten/Kota/ Provinsi disusun oleh Badan Ketahanan Pangan.

Indikator Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima yaitu “Indeks Ketahanan Pangan”. Capaian Indikator Tujuan diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2022 dengan target tahun 2022. Selanjutnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6. Target Realisasi Indikator Tujuan Tahun 2022

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2022	Realisasi	Capaian Kinerja
				2022	
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	63,60	69,28	108%

Sumber data Indeks Ketahanan Pangan BKP Kementerian Pertanian 2020

Keterangan:

- Jumlah Kota adalah 98
- Skor bernilai 0 – 100. Skor 100 adalah terbaik
- IKP Kota dihitung dengan memperhitungkan IA dan IP. Sedangkan IK tidak dimasukkan dalam perhitungan IK
- Bobot IA = 0,45 dan IP= 0,55

Tabel 3.7. Bobot Indikator Kota Berdasarkan Expert Judgement

No	Indikator	Bobot
ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN		
1.	Rasio konsumsi normatif terhadap ketersediaan bersih per kapita per hari	-
Sub Total		-
ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN		
2.	Persentase penduduk di bawah Garis Kemiskinan	0,2
3.	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran	0,125
4.	Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	0,125
Sub Total		0,45
ASPEK PEMANFAATAN PANGAN		
5.	Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun	0,08
6.	Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih	0,18
7.	Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	0,08
8.	Prevalensi balita stunting	0,08
9.	Angka harapan hidup pada saat lahir	0,13
Sub Total		0,55

Sumber: Dokumen IKP BKP Pusat

1. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan z-score dan distance to scale (0 – 100).
2. Menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 \alpha_i X_y$$

Dimana:

I : Indikator ke-1,2,3,...7,8 dan 9

J : Kabupaten ke-1,2,3,...414,415 dan kota ke-1,2,3,...96,97 dan 98

Y_j : Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota ke-j

a_i : Bobot masing-masing Indikator ke-i

X_{ij} : Nilai Standarisasi masing-masing indikator pada Kabupaten/Kota ke-j

Wilayah yang memiliki nilai IKP paling besar merupakan wilayah yang paling tahan pangan, sebaliknya nilai IKP paling kecil menunjukkan wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan.

Tabel 3.8. Cut off point Indeks Ketahanan Pangan

Kelompok IKP	Kabupaten	Kota
1	$\leq 41,52$	$\leq 28,84$
2	$\leq 41,52 - 51,42$	$\leq 28,84 - 41,44$
3	$\leq 11,42 - 59,58$	$\leq 41,44 - 51,29$
4	$\leq 59,58 - 67,75$	$\leq 51,29 - 61,13$
5	$\leq 67,75 - 75,68$	$\leq 61,13 - 70,64$
6	$> 75,68$	$> 70,64$

Sumber: Dokumen IKP Badan Pangan Nasional

Wilayah yang dikelompokkan kedalam enam kelompok berdasarkan cut off poin IKP, pada kelompok 1 adalah kelompok Kabupaten/Kota yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan kabupaten/kota yang memiliki ketahanan pangan paling baik.

3.1.1.1. Capaian Kinerja Tujuan (Indikator Tujuan = Indeks Ketahanan Pangan) Kota Bima Tahun 2022

Tabel 3.9. Capaian Kinerja Tujuan Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022

Tujuan	Indikator Tujuan	Satuan	Baseline	Capaian Tahun 2021	Tahun 2022				Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	%	Kriteria	
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Angka	69,28	104	63,60	70,25	108	Sangat Baik	111

Sumber data: Renstra 2019-203 Dinas Ketahanan Pangan kota Bima dan Dokumen Indeks Ketahanan Pangan BAPANAS Tahun 2022.

Misi I RPJMD : Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing

Tujuan : Meningkatkan Ketahanan Pangan

Indikator Tujuan : Indeks Ketahanan Pangan

Pada table 3.5 diatas bahwa tingkat capaian kinerja Indikator tujuan adalah 111%. Capaian keberhasilan Indeks Ketahanan Pangan telah mencapai target, sehingga dapat

dikatakan dari capaian target yang ditetapkan RPJMD dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan sangat berhasil.

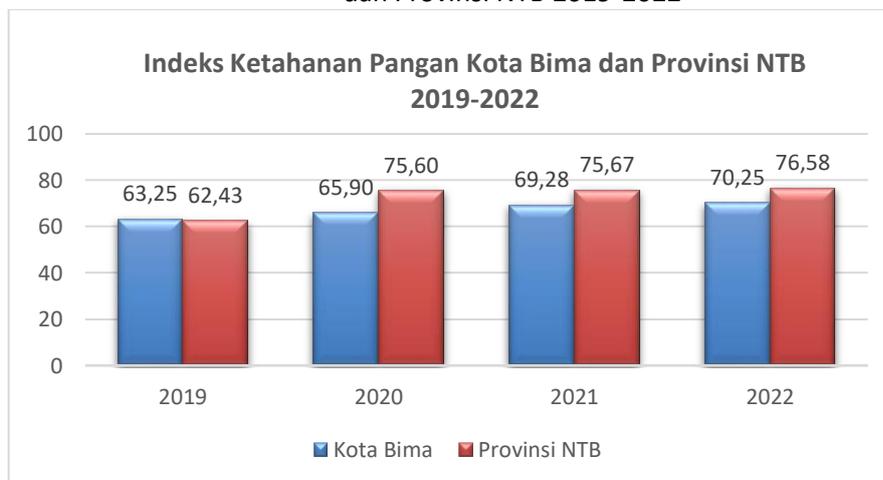
Gambar.3.1. Target dan Realisasi Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima Periode 2019-2022



Sumber Data: Dokumen IKP Badan Pangan Nasional tahun 2019-2022

3.1.1.2. Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB

Gambar.3.2. Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB 2019-2022



Sumber Data: Dokumen IKP Badan Pangan Nasional tahun 2019-2022

Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi daerah sampai dengan perorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Pembangunan ketahanan pangan dan gizi diarahkan untuk mewujudkan **ketersediaan pangan** yang memadai melalui produksi pangan domestik dan perdagangan; tercapainya **stabilitas ketersediaan dan akses pangan** secara makro-meso dan mikro, **tercukupinya kualitas** (keragaman dan keamanan pangan) dan **kuantitas konsumsi pangan** yang didukung oleh perbaikan infrastruktur.

Kondisi tersebut juga didukung oleh kebijakan ekonomi makro yang mampu mewujudkan stabilitas ekonomi menjamin stabilitas pasokan dan harga pangan.

Untuk mewujudkan kondisi tersebut, diperlukan dukungan kebijakan dalam mencapai tujuan meningkatnya ketahanan pangan, yaitu:

- a. Meningkatkan ketersediaan pangan dengan:
 - a.1). Meningkatkan ketersediaan energi dan protein dengan pangan tersedia cukup untuk seluruh penduduk (volume, keragaman, mutu, aman dikonsumsi).
 - a.2). Menjaga stabilitas harga pangan ditingkat konsumen: Meningkatkan distribusi dan akses pangan bagi masyarakat, dengan pasokan pangan merata, dan terjangkau secara berkelanjutan.
- b. Peningkatan Kualitas konsumsi pangan masyarakat yang aman Beragam Bergizi dan Seimbang: Meningkatkan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, dan rumah tangga mampu mengakses cukup pangan dan mengelola konsumsi sesuai kaidah gizi dan Kesehatan yang aman Beragam Bergizi dan Seimbang.

Arah kebijakan tersebut merupakan rumusan dari sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima yaitu sasaran pertama (1) Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat dan sasaran ke dua (2) Meningkatnya Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang beragam. Dua sasaran tersebut untuk mendukung pencapaian tujuan (Meningkatnya Ketahanan Pangan). Berikut capaian sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022.

3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran

Berikut 2 (dua) sasaran dalam mendukung tercapainya Indikator Tujuan.

Tabel 3.10. Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022

Sasaran	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Baseline	Capaian 2021	Tahun 2022				Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	%	Kriteria	
Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	34	155	24	72	300	Sangat Baik	25
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10	100	≤ 10	≤ 10	100	Sangat Baik	≤ 10
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	86	98,9	88,3	81,8	92,64	Sangat Baik	89,6

Renstra 2019-203 Dinas Ketahanan Pangan kota Bima

Dari table diatas dapat diketahui, bahwa capaian kinerja yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 adalah: Dari 3 (tiga) indikator sasaran mencapai nilai pencapaian 164% (sangat Baik). Capaian kinerja setiap triwulan dapat digambarkan pada table berikut:

Tabel. 3.11. Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2022 Per Triwulan

Sasaran 1							
Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan							
Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Target	Realisasi				Jumlah Realisasi
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	24%	-	-	-	72	72
Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10%	≤ 10	≤ 10
Sasaran 1							
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam							
Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Target	Realisasi				Jumlah Realisasi
			TW I	TW II	TW III	TW IV	
Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	88,3	-	-	-	86	86

3.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja

3.2.1. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Tujuan

Tabel 3.12. Perbandingan Kinerja Tahun 2020 - 2022

Tujuan	Indikator Tujuan	2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	63,50	65,9	104%	63,58	69,28	108%	63,6	70,25	111%

Sumber data IKP Badan Pangan Nasional tahun 2018-2022

3.2.1.1. Evaluasi Kinerja Tujuan Terhadap Capaian tahun sebelumnya:

Nilai IKP Kota Bima 2 tahun terakhir mengalami kenaikan 2,38 poin, dan Cut Off Poin Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima masuk dalam kelompok 5 atau pada prioritas 5 dan masuk dalam kategori BAIK artinya termasuk dalam kelompok kota yang memiliki *TAHAN PANGAN*.

Berikut data yang menggambarkan Indeks Keterjangkauan, Indeks Pemanfaatan dan Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB Tahun 2020 dan 2022.

Tabel. 3.13. Indeks Ketersediaan, Indeks Keterjangkauan, Indeks Pemanfaatan Kota Bima dan Provinsi NTB Tahun 2020-2022

Uraian	2020		2021		2022	
	Kota Bima	Provinsi	Kota Bima	Provinsi	Kota Bima	Provinsi
Indeks Keterjangkauan (IA)	78,50	76,10	77,15	76,1	75,36	76,24
Indeks Pemanfaatan (IP)	55,60	65,50	62,84	65,5	66,06	67,81
Indek Ketahanan Pangan (IKP)	65,90	75,60	69,28	75,6	70,25	76,58

Sumber data IKP, BAPANAS 2020-2022

Gambar.3.3. Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB Tahun 2019-2022



Sumber Data: Dokumen IKP BAPANAS 2019-2022

Berdasarkan kriteria capaian kinerja yang ditetapkan artinya capaian kinerja $\geq 100\%$ dikategorikan *SANGAT BERHASIL*. Keberhasilan capaian kinerja tujuan (indeks Ketahanan Pangan) dipengaruhi oleh:

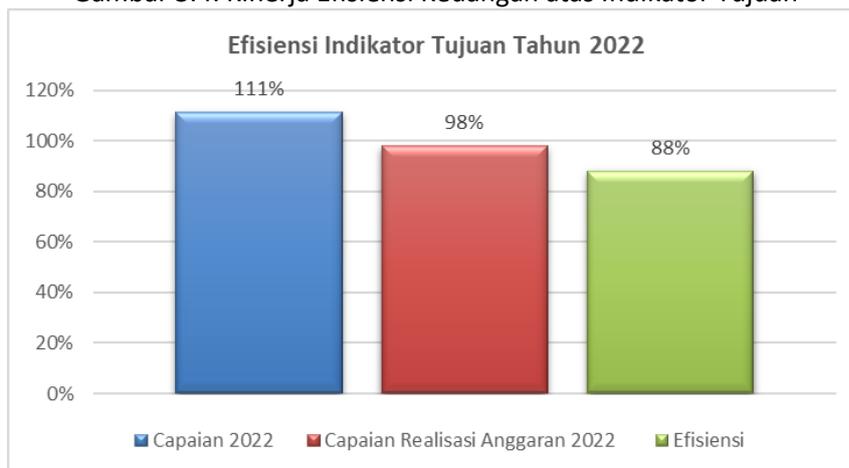
- Estimasi penetapan target lima tahunan hanya didasarkan pada data IKP tahun 2018. Artinya produksi data IKP pada saat itu dimulai tahun 2018. Sehingga pembandingan dalam perhitungan tren kenaikan atau penurunan didasarkan pada tahun 2018.
- Kenaikan nilai IKP juga dipengaruhi adanya perbaikan kualitas data dukung dari indikator-indikator IKP tersebut.
- Penyusunan dokumen FSVA Dokumen Rawan Rentan Pangan level kota baru dilaksanakan di tahun 2021, yang menjadi salah satu acuan dasar data pusat dalam perhitungan IKP level Kota/kabupaten dan provinsi (IKP).

3.2.1.2. Analisis Efisiensi Anggaran Indikator Tujuan (Indeks Ketahanan Pangan)

Tabel 3.14. Efisiensi Anggaran Indikator Tujuan (Indeks Ketahanan Pangan) Tahun 2022

Tujuan PD	Indikator	Target	Realisasi 2022	Capaian 2022	Capaian 2021	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Realisasi Anggaran 2022	Evisiensi
2	3	4	5	6=5/4	7	8	9	,10=9/8	11=6/10
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	63,60	70,75	111%	109% <u>69,28</u> 63,58	3.930.109.483,	3.849.221.184,	98%	114%

Gambar 3.4. Kinerja Efisiensi Keuangan atas Indikator Tujuan



Faktor yang mempengaruhi Kinerja Efisiensi Keuangan atas Indikator Tujuan:

Pada gambar Efisiensi diatas bahwa ada efisiensi 88% dari capaian kinerja anggaran 98% terhadap capaian kinerja output (kinerja indikator tujuan) 111%. Artinya capaian Kinerja Efisiensi Keuangan terhadap pencapaian Indikator Tujuan masuk pada kriteria nomor 2 atau dengan **kriteria Kurang Efisien** (berdasarkan Tabel.3.4. kriteria kinerja efisiensi keuangan). Realisasi keuangan atas belanja pelaksanaan program kegiatan dan sub kegiatan pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima APBD Perubahan Tahun 2022

Kode	Uraian	Target	Realisasi	%
5	BELANJA DAERAH	3.930.109.483,00	3.849.221.184,00	98%
5.1	BELANJA OPERASI	3.908.963.383,00	3.828.076.184,00	98%
5.1.01	Belanja Pegawai	2.589.225.823,00	2.539.400.379,00	98%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.319.737.560,00	1.288.675.805,00	98%
5.2	BELANJA MODAL	21.146.100,00	21.145.000,00	100%
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.146.100,00	21.145.000,00	100%

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima per 31 Des 2022

Pagu APBD Perubahan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022 sebesar Rp.3.930.109.483,00 dengan realisasi Rp. 3.849.221.184,00 atau 98%. Dimana pada belanja pegawai dan belanja barang dan jasa masing-masing terealisasi 98%, sedangkan belanja modal terealisasi 100. Capaian belanja modal 100% dikarenakan pelaksanaan pengadaan pada awal tahun sehingga sisa lebih belanja dapat dialihkan di belanja lain pada APBD Perubahan. Untuk 2% sisa belanja bersumber dari belanja gaji ASN dan belanja operasional kegiatan lainnya.

Alokasi Anggaran Sasaran Strategis mendukung pencapaian indikator sasaran RPJMD meningkatnya Ketahanan Pangan dengan indikator sasaran Indeks Ketahanan Pangan yang menjadi sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.16. Anggaran Belanja Dinas Ketahanan Pangan Untuk Mencapai Tujuan dan Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	Total Realisasi Anggaran	%
1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Program Peningkatan Diversifikasi dan Katahanan Pangan Masyarakat	816.483.920,-	802.733.300,-	3.930.109.483	98%
		Proram Penanganan Kerawanan Pangan	68.033.200	66.184.461		
2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Program Pengawasan Keamanan Pangan	78.714.000	66.184.461		
		Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	2.966.878.363	2.902.988.423		

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima per 31 Des 2022

3.2.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran

Tabel 3.17. Evaluasi Kinerja Sasaran Tahun 2018 - 2022

Sasaran	Indikator Kinerja sasaran	Target (%)					Realisasi (%)					Capain Kinerja (%)				
		2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	10	15	20	22	24	10	21	22	34	72	100	140	110	155	300
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	100	100	100	100	100
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	83	86,5	85,3	87	88,3	85,7	84,5	85,7	86	81,8	103,2	98	100,5	98,9	92,64
Rata-Rata Capaian												101,1	112,7	103,5	123	164

3.2.2.1. Sasaran 1 : Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan dengan indikator

- 1). Persentase penyediaan Pangan Utama dan
- 2). Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen ($CV \leq 10\%$) mencapai 172,5 dengan predikat “Sangat Baik” dari menghitung rata-rata hasil capaian 2 indikator sasaran.

- a. Persentase penyediaan Pangan Utama

Rumus/ Formulasi Perhitungan

$$\frac{\Sigma \text{Ketersediaan pangan utama tahun N (Kg)}}{\Sigma \text{Kebutuhan pangan}} \times 100$$

$$\frac{30.717,40 \text{ Ton}}{17.907,796 \text{ Ton}} \times 100 \%$$

$$= 172 \%$$

a.1. Indikator Persentase Ketersediaan pangan utama:

Berikut rincian ketersediaan pangan dan kebutuhan pangan di Kota Bima Tahun 2022.

Tabel 3.18. Rincian Ketersediaan Pangan di Kota Bima Tahun 2022

No	Ketersediaan Pangan	Jumlah (Ton)
1	Cadangan Pangan Pemerintah Kota Bima	11
2	Cadangan Pangan di masyarakat	13.128
3	Lumbung Pangan di masyarakat (LPM)	0,0
4	LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat)	37,25
5	Penggilingan/ pengusaha	10.234,22
6	Pedagang	6.142,82
7	Persediaan Beras Perum Bulog sub Divre Wilayah Kota Bima (GBB.Jatiwangi)	1.056,072
	Total stok Pangan/ Ketersediaan Pangan Kota Bima	30.717,40

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Data perhitungan ketersediaan pangan diambil dari data:

1. Cadangan Pangan Pemerintah Kota Bima adalah cadangan pangan milik dan dikelola oleh pemerintah Kota Bima yang berada di Gudang Cadangan Pangan Kota Bima yang berlokasi di jalan gajah mada nomor 92 atau tepatnya berada di belakang kantor Dinas Ketahanan pangan Kota Bima. Tahun 2022 pangadaan untuk beras cadangan pangan pemerintah sebesar 11 ton. Kewajiban daerah berdasarkan Permentan No. 11 Tahun 2018

Tentang Penetapan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah, sebesar 85,67 ton.

Kota Bima di tahun 2022 mengadakan CPP sebesar 11 ton atau 12,84% dari kewajiban pemerintah daerah berdasarkan aturan diatas.

2. Cadangan Pangan di masyarakat adalah persediaan pangan yang dikuasai dan dikelola oleh masyarakat di tingkat pedagang, komunitas, dan rumah tangga. Tahun 2022 jumlah Cadangan Pangan di masyarakat adalah 13.128 ton beras. Data cadangan pangan di masyarakat diambil dari data produksi padi kota Bima tahun 2022.

Tabel 3.19. Luas Panen dan Produksi Komoditi Padi Tahun 2022

No.	Uraian	Kecamatan					Total
		Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur	Raba	Asakota	
1.	Luas Panen (Ha)	13	342	1.371	1.381	501	3.608
2.	Produktivitas (Ton/ Ha)	4,41	5,64	5,69	5,68	5,76	27
3.	Produksi GKG (Ton)	57	1.929	7.798	7.836	2.886	20.506
4.	Produksi Beras (Ton)	36	1.235	4.993	5.017	1.847	13.128

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

3. LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat), jumlah ketersediaan pangan (beras) di LDPM tahun 2022 adalah 37,25 ton.

Tabel 3.20. Data Stok Lembaga Distribusi Pangan Pangan Masyarakat (LDPM) Per 31 Desember 2022

No.	Nama Gapoktan	Beras (kg)	Gabah Kering (kg)	Setara Beras (GKG)	Total Beras (kg)
1	2	3	4	5	6
1.	Pemancar	-	-	-	-
2.	Keramat Wenggo	900	17.000	10.883	11.783
3.	Tani Jaya	20.000	6.200	3.969	23.969
4.	Jambo Weri	1.500	-	-	1.500
	Jumlah	22.400	23.200	14.852	37.252

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima 2022

4. Penggilingan/ pengusaha, ketersediaan pangan (beras) di penggilingan yang berada di Kota Bima tahun 2022 adalah 10.342,22 ton. Tahun 2022 jumlah pengusaha pedagang dan penggilingan beras sebanyak 35 unit yang tersebar di Kota Bima.
5. Pengusaha/ Pedagang, jumlah pangan (beras) di pengusaha yang berada di Kota Bima tahun 2022 adalah 6.142,85 ton. Tahun 2022 jumlah pengusaha pedagang dan penggilingan beras sebanyak 13 unit yang tersebar di Kota Bima.
6. Berikut data ketersediaan pangan/ beras di Penggilingan/ pengusaha dan Pengusaha/ Pedagang

Tabel. 3.21. Data Stok Beras di Penggilingan Beras di Kota Bima Tahun 2022

No	Nama	Pemilik / Alamat	Stok beras (Ton) / Bulan												Jumlah
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	UD. Rahmat Illahi	H. Hamzah /Nungga I (Ar Rahman /082359299605)	28	33	37	47	45	60	65	68	70	65	73	60	651
2	UD. Rahmat Illahi	H. Hamzah /Nungga II (Sri H. Hamzah)													0
3	UD. Rahmat Illahi	H. Hamzah /Jatiwangi (085238562305 / Yulianti)	9	10	13	30	40	35	13	8	6	6	8	6	184
4	UD. Rahmat Illahi	H. Hamzah /Penanae	46	50	56	58	46	42	62	60	65	60	70	50	665
5	UD. Rahmat Illahi	H. Hamzah /Rabanggodu Sel. (082145642457/ Wulan)	30	25	27	35	30	40	35	40	40	35	45	35	417
6	UD. Harapan Ridha	Irfan / Jatiwangi (082340300138)													0
7	UD. Mahkota Rezki	H.Abidin/(Rasabou Jatibaru/ 085333998679)	1,9	2	1	3	3	4	4	3	5	4	6	3	39,9
8	UD. Naufal Perdana	Sarafiah/ Jatibaru Timur (085337143575)													0
9	UD. Widia Jasa	Jatibaru (Ruslin/ 085337198898)	1	1,2	1	2	2	1,5	2	3	4	2	4	2	25,7
10	UD. N dai Spaga	Sahidin (085238929972) Jatibaru	5	7	9	13	11	20	16	13	17	15	20	15	161
11	UD. Usaha Bersama	M.Rum (082339035462) Ule	26	21	40	90	60	45	50	40	60	45	50	40	567
12	UD. Karya Murni	M. Yasin / Dodu													0
13	UD. Dua Putri	Hj. Rogaya / Bedi (082357679801)	80	140	180	60	80	180	180	200	240	220	250	230	2040
14	UD. Harapan Baru	Sudirman	19	25	27	80	75	44	46	40	53	45	60	82	596
15	Jamboweri	Ntobo													0
16	UD. Maharani	Ramlin (085238741658) Kodo	9	9	10	11	14	24	20	13	17	15	20	16	178
17	UD. Mori Sama	Israil H.M. Noer (085205368933)	125	130	155	134	127	120	125	125	140	120	140	112	1553
18	UD. Mori Sedia	Rusdin (081337485763)													0
19	UD. Soo Soro Si	Marwen (085338115794)	10	9	11	24	20	20	18	15	20	15	24	20	206
20	UD. Sonco	Sri Mulyati (082247935067) Kumbe	14	15	15	17	17	19	15	20	20	17	25	20	214
21	UD. Rahmat Mulia	A. Hamid (085239570320)													0
22	UD. Ampera	Zaenal Yahya (085337534262)													0
23	UD. Abu Tina	Muswira Kobar (085339 570 794)													0
24	UD. Nggaro Bae	Suyati (085239294628) Rabadompu Timur	12	14	18	17	15	15	13	11	15	13	20	18	181
25	UD. Bersaudara	Kasman (082145984006)	22	20	23	33	30	30	25	20	30	20	30	24	307
26	UD. Oi Ncangga	H. Ridwan H. Yusuf / Oi Mbo / 085338718004	5,16	5,4	6,7	10,3	5,8	4,3	5,38	4,18	6	5	8	6	72,22

No	Nama	Pemilik / Alamat	Stok beras (Ton) / Bulan												Jumlah
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
27	UD. Fiko Jambatan	H. Sanusi / 082359469387	20	26	30	35	24	18	12	15	25	20	30	25	280
28	UD. Dore Bedi	Sukri Oi Mbo / 085238605114	10	23	26	30	24	20	22	25	30	20	30	18	278
29	UD. Suka Jadi	Ahmad / 082340899493	11	14	21	40	36	40	50	60	40	30	35	25	402
30	UD. Maju Bersama	Ajis / 082341598334	15	17	30	35	25	25	30	30	35	25	35	20	322
31	UD. Sama Sayang	Kamran / 082340774519 Penanae	14	18	22	26	20	23	25	22	30	25	25	23	273
32	UD. Ntobo Jaya	Fatimah Ntobo / 085338936432	15	17	12	14	20	18	18	16	25	22	15	12	204
33	UD. Keluarga	ABD. Hamid/ Hamiah / 082340002347 Ntobo	7	8	10	11,4	4	5	6	6	7	5	30	35	134,4
34	UD. Tunggu	Rahmat/ Sumarni Ntobo / 082341456289	5	6	8	8	5	5	4	5	7	5	8	5	71
35	UD. Tiga Putri	Ramlah Kendo / 082339971083	17	19	20	20	26	35	30	30	30	25	35	30	317
	Jumlah		557,1	664,6	808,7	883,7	804,8	892,8	891,4	892,18	1037	879	1096	932	10.339,2

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

Tabel. 3.22. Data Stok Beras di Pengusaha Beras di Kota Bima Tahun 2022

No	Nama	Pemilik / Alamat	Stok beras (Ton)												Total
			Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	
1	UD. Tini Kartika	Hj. Hawariyah / Melayu	7,2	26,6	8,3	5,1	3,8	7	6,1	7	7	6	10	8	102,1
2	UD. Asiyah	Aryadin / Monggonao (085338759136)													0
3	UD. Widia	Hj. Nihaya / Rt. 12/04 Paruga (085338273172)	18	16	20	22	10	20	15	20	22	20	27	25	235
4	UD. Gentong Rezeki	Hj. Aisyah / Sadia	140	160	200	180	200	250	150	100	180	150	200	200	2110
5	TK. Aba Agu	M. Rum/ PSR. Lama (085339230659)	2,05	3,3	5,65	17,2	39,8	3,1	2,25	3	4	3	6	5	94,35
6	TK. Bintang Mujur	Sumarni Ahmad/PSR.Lama (085239899842)													0
7	UD. Komaliah	Nurkomaliah/PSR. Lama (082339582997)	58	67	142	114,3	94	127	92,3	123	130	125	188	180	1440,6
8	TK. Armah	Farida/PSR. Lama (082341067403)	11,8	19,5	19	11,6	12,2	19,1	21	20	25	23	25	20	227,2
9	UD. Harapan Rahmat	Nurmizan/PSR. Lama	149	75	68,4	68,6	11,6	25	63	70	75	70	80	70	825,6
10	UD. Rahmansyah	H. Ismail/ PSR. Amahami (085338476006)													0
11	UD. Rahmat Illahi	HJ. Mukzijah/ PSR. Amahami (082391661327/082359356949)	44	56	40	45	44	40	43	40	45	40	50	45	532
12	UD.Sri Rukmini	PSR. Amahami (082342621997)	35	40	48	55	44	45	40	44	44	40	44	44	523
13	UD. Alika	Kel. Penaraga Rt 07 Rw 03 / Rohani (085337104895)	3,5	4	5	5,6	4	3	4	4	9	6	8	10	66,1
	Jumlah		468,6	467,4	556,4	524,4	463,4	539,2	436,7	431	541	483	638	607	61.55,95

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

7. Persediaan Beras Perum Bulog Sub Divre Wilayah untuk Kota Bima (GBB.Jatiwangi) untuk tahun 2022 sebesar 1.056.,072 ton.

a.2. Perhitungan Kebutuhan Pangan di Kota Bima:

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan Pangan Kota Bima} &= \text{Konsumsi Per Kapita Pertahun} \times \sum \text{Penduduk} \\ \text{Kebutuhan Pangan Kota Bima} &= 113 \text{ kg} \times 157.362 \text{ jiwa} \\ &= 17.907.796 \text{ Kg} \\ &= \mathbf{17.907,796 \text{ Ton}} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan ketersediaan pangan di kota bima di tahun 2022 terdapat surplus sebesar 72 %. terdapat peningkatan sebesar 112 % dari tahun 2021 (dengan target 22%), capain tahun 2022 sebesar 300% dari target 24 % dan 288% dari target Renstra tahun 2024.

b. Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)

Stabilitas harga pangan dapat digambarkan dengan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat konsumen dengan nilai rata-rata (Average) harga pangan (beras) di tingkat konsumen yang dinyatakan dengan pesentase (%). Rata-rata harga pangan (beras) di tingkat konsumen dihitung dari hasil survey harga pangan harian di pasar strategis yang ada di Kota Bima. koefiisen varian harga pangan (beras) menggambarkan seberapa jauh fluktuasi harga yang dipantau. Kondisi yang diharapkan adalah angka koefisien varian yang kecil karena semakin rendah angka koefisien varian berarti harga pangan (beras) yang semakin stab il. Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2020 ditetapkan di bawah 10 - 30% untuk komoditas beras.

Berikut Formula dalam perhitungan *indikator Stabilitas harga pangan* (beras) di tingkat konsumen:

$$\begin{aligned} \text{CV} &= \frac{\text{Std. Deviasi Harga Pangan}}{\text{Rata-rata Harga Pangan tahun Berjalan}} \times 100 \\ \text{CV} &= \frac{371,6}{10.333} \\ \text{CV} &= 3,6 \% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Coefisien Varian harga pangan (beras) tahun 2022 adalah 3,6% atau Koefisien Varian harga pangan ≤ 10 %. Dan dapat dikatakan harga pangan (beras) stabil. Rata-rata harga pangan (beras) tahun 2022 adalah Rp.10.194,-. Tidak ada lonjakan harga yang signifikan selama tahun 2022, sehingga dapat disimpulkan

bahwa ketersediaan pangan utama (beras) di tahun 2022 sangat stabil. Berikut tabel Rata-rata Harga Beras Per Bulan Tahun 2022.

Perkembangan Koefisien Varian harga pangan pertriwulanya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel.3.23. Perkembangan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat Konsumen Tahun 2022

Beras (Kg)	TW I				TW II				TW III				TW IV			
	Rerata	Max	Min	CV %	Rerata	Max	Min	CV %	Rerata	Max	Min	CV %	Rerata	Max	Min	CV %
Premium	10.944	11.600	10.233	6,26	10.728	11.600	9.900	5,67	10.727	11.000	10.000	2,98	11.194	12.000	11.000	3,3
Medium	9.956	10.467	9.367	5,57	9.606	10.467	9.033	5,97	9.793	10.000	9.500	2	10.194	10.000	10.000	3,6

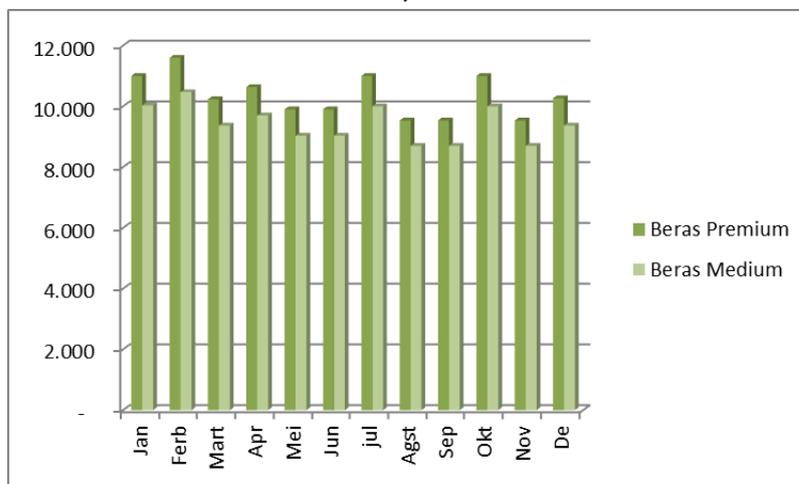
Sumber data Bidang Konsumsi Dinas Ketahanan Pangan tahun 2022

Tabel 3.24. Rata-rata Harga Beras Per Bulan Tahun 2022.

No.	Komoditi	Satuan	Rata-rata Per Bulan	
			Grosir	Eceran
1	Beras			
	- Premium	Kg	9.800	10.267
	- Medium	Kg	8.867	9.367

Sumber data Bidang Konsumsi Dinas Ketahanan Pangan tahun 2022

Gambar 3.5. Rata-rata Harga Beras Per Bulan Tahun 2022 di Pasar Raya Amahami



Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima, Bidang Distribusi dan Harga Pangan

3.2.2.2. Indikator Sasaran II Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan

Pencapaian Kinerja Sasaran dua (2) *Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan* diuraikan sebagai berikut:

Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan atau *Skor Pola Pangan Harapan/ PPH* merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat

digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Skor PPH maksimal adalah 100. Semakin tinggi skor PPH, maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk.

Uraian singkat tentang Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi,

1. *Konsumsi Pangan* adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normative) untuk hidup sehat dan produktif.
2. *Angka Kecukupan Gizi* adalah rata-rata asupan gizi sehari yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi hampir semua orang sehat (97,5 %) menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
3. *Tingkat Konsumsi Energi* adalah perbandingan antara banyak energi yang dikonsumsi (kalori) terhadap kecukupan energy, dalam satuan % AKG.
4. *Pola Pangan Harapan* adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok umur pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor pola pangan harapan. Skor PPH maksimal 100.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi menggambarkan susunan beragam pangan berdasarkan proporsi keseimbangan energi dari sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaanpangan, ekonomi,, budaya dan agama. Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman adalah, aneka ragam pangan yang harus dikonsumsi dalam jumlah seimbang, sesuai dengan kecukupan gizi yang dianjurkan dan bebas dari cemaran fisik, kimi dan biologi.

Gambarum umum data konsumsi (hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional-Susenas, BPS) dan situasi konsumsi pangan penduduk tahun 2022 berdasarkan data SUSENAS 2021, sebagai berikut:

1. Susenas tahun 2022 mengalami penambahan 10 komoditas pangan: jenis ikan (tuna, tongkol, cakalang/dencis), sayuran (bawang Bombay), buah (alpokat, jambu biji, buah lainnya), bumbu (jahe, kunit), makanan gorenga (tahu, tempe, bakwan, pisang) dan makanan gorengan lainnya.
2. Mengacu pada peraturan Menteri Kesehatan nomor 28/2019 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG), pengolahan Susenas tahun 2022 menggunakan Angka Kecukupan Energi terbaru yaitu 2.150 Kka/kapita/hari dan Angka Keculpan Protein rata-rata 57 gram/kapita/hari. Beberapa kinerja ketahanan pangan dari hasil pengolahan data:
 - a. Konsumsi energi tahun 2022 sebesar 2.189,8 Kka/kapita/hari mengalami penurunan disbanding tahun 2021 sebesar 2.318 Kka/kapita/hari. Konsumsi energi tersebut sudah melebihi AKE 2.150 Kka/kapita/hari yang dianjurkan.

- b. Perkebangan konsumsi protein tahun 2022 sebesar 71,6 Gram/kapita/hari, mengalami sedikit penurunan dari tahun 2021 (71,8 Gram/kapita/hari). Meskipun mengalami penurunan konsumsi protein penduduk Kota Bima tersebut melebihi anjuran konsumsi protein sebesar 57 gram/kapita/hari.
3. Dari segi kualitas, yang dianjurkan oleh Skor Pola Pangan Harapan (PPH), terjadi penurunan skor dari 86 pada tahun 2021 (dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari) turun 81,8 di tahun 2022 (dengan AKE 2.150 kkal/kap/hari) Penurunan ini dipengaruhi oleh:
 - a. Adanya peningkatan kualitas konsumsi/ data pada penambahan 10 komoditas pangan.
 - b. Baseline Data yang digunakan tahun 2022 pada Justifikasi Kuesioner untuk Skor PPH dan Justifikasi Tren Skor PPH adalah dengan pendekatan Aktual. Sebaliknya tahun 2021 dengan pendekatan Justifikasi.

Berikut berdasarkan aplikasi harmonisasi Susenas Konsumsi Perhitungan diperoleh nilai PPH Konsumsi Kota Bima tahun 2022 sebesar 81,8 dengan nilai AKE sebesar 2.190 Kkal/ kapita. Nilai AKE yang disarankan oleh WPNG yang terdapat dalam Permenkes 28 tahun 2019 sebesar 2.1500 kkal/ kapita.

Tabel. 3.25. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2022

DINAS KETAHANAN PANGAN **SKOR POLAPANGAN HARAPAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK**
KOTA BIMA **BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL**
JALAN GAJAH MADA NO.92 PENATOI **KOTA BIMA TAHUN 2021**

TOTAL WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	368,9	1.493	68,2	69,4	0,5	34,1	34,7	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	14,1	16	0,7	0,8	0,5	0,4	0,4	2,5	0,4
3	Pangan Hewani	144,8	274	12,5	12,7	2,0	25,0	25,5	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	19,3	174	7,9	8,1	0,5	4,0	4,0	5,0	4,0
5	Buah/Biji Berminyak	1,8	10	0,4	0,5	0,5	0,2	0,2	1,0	0,2
6	Kacang-kacangan	13,2	33	1,5	1,5	2,0	3,0	3,0	10,0	3,0
7	Gula	9,9	40	1,8	1,8	0,5	0,9	0,9	2,5	0,9
8	Sayur dan Buah	228,3	104	4,8	4,8	5,0	23,8	24,2	30,0	24,2
9	Lain-lain	162,7	47	2,2	2,2	-	-	-	-	-
	Total		2.190	100,0	101,8		91,3	93,0	100,0	81,8

Tabel.3.26. Konsumsi Energi. dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Berdasarkan Anjuran yang diharapkan dan Realisasi Tahun 2022 berdasarkan Susenas Tahun 2021

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)		Energi (kkal/kap/hari)		% AKG		Skor PPH	
		2022	Ideal	2022	Ideal	2022	Ideal	2022	Ideal
1	Padi-padian	368,9	275,0	1.492,6	1075,0	69,4	50,0	25,0	25,0

No	Kelompok Pangan	Konsumsi (gram/kap/hari)		Energi (kkal/kap/hari)		% AKG		Skor PPH	
		2022	Ideal	2022	Ideal	2022	Ideal	2022	Ideal
2	Umbi-umbian	14,1	100,0	16,4	129,0	0,8	6,0	0,4	2,5
3	Pangan Hewani	144,8	150,0	273,6	258,0	12,7	12,0	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	19,3	20,0	173,8	215,0	8,1	10,0	4,0	5,0
5	Buah/biji Berminyak	1,8	10,0	9,7	64,0	0,5	3,0	0,2	1,0
6	Kacang-Kacangan	13,2	35,0	32,7	108,0	1,5	5,0	3,0	10,0
7	Gula	9,9	30,0	39,6	108,0	1,8	5,0	0,9	2,5
8	Sayur dan buah	228,3	250,0	104,1	129,0	4,8	6,0	24,2	30,0
9	Lain-Lain	162,7	-	47,2	64,0	2,2	3,0	-	0,0
Jumlah			-	2.190,0	2.150,0	101,8	100,0	81,8	100,0

Sumber data Susenas tahun 2021, Diolah oleh Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022.

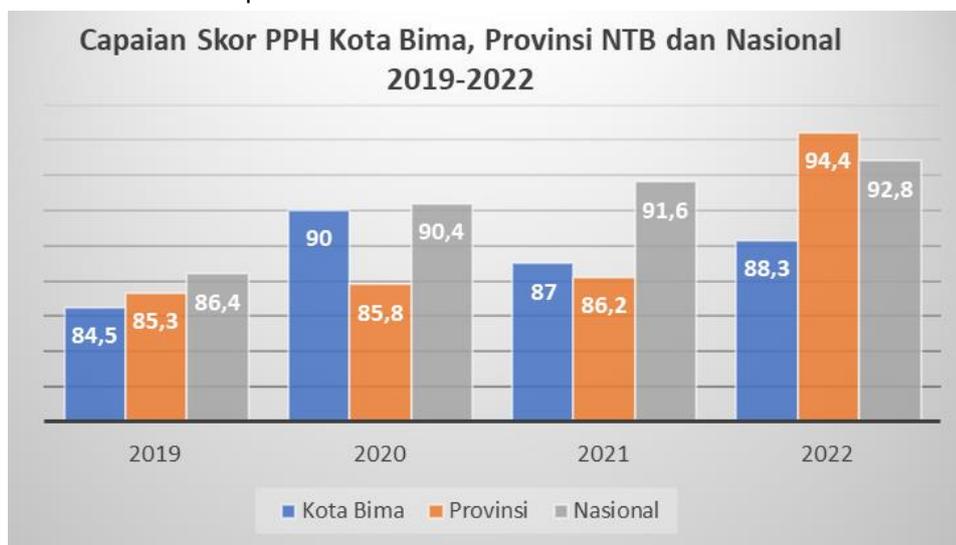
Keterangan = Angka Kecukupan Energi : 2150 Kkal/Kapita/Hari

Angka Kecukupan Protein 57 Gram/Kapita/Hari

Tabel.3.27. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Perkembangan PPH Konsumsi Kota Bima, Provinsi dan Nasional Tahun 2019-2022

Sasaran Ke-2	Tahun	Kota Bima			Provinsi			Nasional		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	2022	88,3	81,8	93%	94,4	86,7	92%	92,8	92,9	100%
	2021	87	86	99%	86,2	93,3	108%	91,6	87,2	95%
	2020	90	85,7	95%	85,8	90,4	105%	90,4	86,3	95%
	2019	84,5	85,0	101%	85,3	91,3	107%	86,4	86,4	100%

Gambaran.3.6. Capaian Skor PPH Kota Bima dan Provinsi NTB 2019-2022



Sumber Data: Dokumen IKP BAPANAS 2019-2022

Gambaran.3.7. Pola Konsumsi Pangan Harapan Penduduk Kota Bima



Masih tingginya konsumsi padi-padian dan bahkan paling dominan dari 8 kelompok pangan lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain:

- a. Perilaku masyarakat yang masih merasa belum makan jika belum makan nasi;
 - b. Masih rendahnya daya beli masyarakat, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pola pangan beragam dan bergizi seimbang serta masih adanya keterbatasan aksesibilitas terhadap pangan;
 - c. Kurang berkembangnya teknologi untuk memproduksi maupun mengolah bahan pangan terutama pangan lokal non beras dan non terigu;
 - d. Produksi umbi-umbian masih belum stabil, sehingga mempengaruhi harga umbi-umbian di pasar;
 - e. Keterlibatan swasta dan pemerintah dalam teknologi pengolahan pangan lokal/umbi-umbian (seperti tepung-tepungan, berasan/butiran, dan lain-lain) belum memasuki tahap industrialisasi (scaling up production), sehingga harga pangan lokal sumber karbohidrat masih tinggi di tingkat pasaran dan masyarakat belum mampu mengaksessnya;
- a. Teknologi penyimpanan pangan lokal/ umbi-umbian dalam jangka waktu yang panjang belum banyak dan belum tersosialisasikan ke masyarakat;

Untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat, perlu terus didukung dengan upaya mempercepat terwujudnya konsumsi pangan masyarakat yang beragam dan bergizi seimbang melalui:

- a. Perencanaan intensifikasi, eksentifikasi dan diversifikasi pangan;
- b. Perencanaan dan pemasaratan paket teknologi diversifikasi pangan serta pengembangan UMKM berbasis pangan local melalui kegiatan pengembangan industry pangan lokal;

- c. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) melalui Komunikasi, Informasi, Lomba Cipta Menu B2SA, serta penyebarluasan informasi melalui media cetak dan elektronik);
- d. Upaya penurunan konsumsi beras dilakukan dengan meningkatkan produksi serta konsumsi pangan karbohidrat berbasis sumberdaya lokal, Melalui pengembangan “beras” yang menggunakan bahan tepung-tepung local non beras dan terigu didukung fortifikasi mikronutrien (misalnya vitamin A dan E, zat besi);
- e. Peningkatan konsumsi melalui penyediaan sayuran dan buah, pangan hewani, dan kacang-kacangan yang cukup dan dapat diakses oleh seluruh anggota keluarga.

Capaian PPH Konsumsi Kota Bima Terhadap Capaian PPH Konsumsi Provinsi NTB dan Capaian PPH Konsumsi Nasional Tahun 2022:

Tabel. 3.28. Capaian Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH Konsumsi) Kota Bima, Provinsi NTB dan Nasional Tahun 2022

Uraian	Kota Bima	Provinsi	Nasional
PPH	81,8	94,4	92,9

Pada tabel diatas Kualitas konsumsi penduduk Kota Bima tahun 2022 sebesar 81,8 masih lebih tinggi sebesar 11,5 poin dari Provinsi Nusa Tenggara Barat yang capaian Skor PPH nya sebesar 93.3. Demikian juga dilihat dari capaian Skor PPH Nasional sebesar 92,9 yang juga lebih besar dari Skor PPH penduduk Kota Bima.

3.2.2.3. Evaluasi Pencapaian Kinerja sasaran strategis selama 4 (empat) Tahun Terakhir.

Kinerja sasaran Dinas Ketahanan Pangan tahun 2018 - 2022 dari tabel diatas menggambarkan bahwa tren selama tiga tahun terjadi kenaikan yang signifikan. Pada capaian 3 (tiga) indikator sasaran 1 dan sasaran 2 yaitu 164%. Untuk capaian kinerja pada sasaran 2 kenaikannya fluktuatif selama empat tahun terakhir. Kenaikan ataupun penurunan di terjadi di tahun 2019, dimana nilai Skor PPH Konsumsi turun 1,2 poin. Demikian juga di tahun 2022 terjadi penurunan Skor PPH Konsumsi dari Skor PPH 86 di tahun 2021 turun menjadi 81.8 di tahun 2022 atau turun sebesar 4,2 poin, ini disebabkan adanya perbaikan kualitas data perhitungan PPH Konsumsi antara lain, adanya penambahan data pada 10 item bahan pangan, factor peubah pada aplikasi yang tadinya menggunakan Justifikasi menjadi Aktual dan penggunaan AKE 2.100 Kkal/Kapita/Hari menjadi AKE 2.150 Kkal/Kapita/Hari.

Gambar.3.8. Tren Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi 2018-2022



Sumber data Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan

3.2.2.4. Evaluasi Pencapaian Kinerja dengan Target Akhir RPJMD dan Target Akhir Renstra PD.

Pada tabel 3.6. Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2022, dapat dilihat bahwa capaian kinerja untuk sasaran 1 dengan indikator Persentase penyediaan Pangan Utama di tahun 2022 tercapai 72% atau sudah melebihi capaian RPJMD dan Renstra Dinas Ketahanan Pangan. Artinya kedepan bisa dilakukan perubahan target dengan menaikkan target capaian di tahun 2023.

Capaian kinerja untuk sasaran 2 dengan Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan di tahun 2022 tercapai 92,64% dibandingkan dengan target akhir RKPD maupun Renstra PD tercapai sebesar 91,3%.

3.2.2.5. Evaluasi Pencapaian Kinerja Anggaran terhadap capain kinerja sasaran



Efisiensi capaian kinerja anggaran (90%) terhadap capaian kinerja sasaran I (Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat) dan sasaran II (Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam) (164), masuk pada kriteria **Sangat Efisien**.

3.2.3. Capaian Kinerja dan Evaluasi Kinerja Program

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran Ke-1 “meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat” dan sasaran ke-2 “Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam” pada tahun 2022 adalah BERHASIL dengan rata-rata capaian kinerja 164 %. Faktor-faktor menunjang keberhasilan tersebut yaitu:

- a. Optimalisasi pelaksanaan program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat.
- b. Intensitas dalam pemantauan dan pencatatan harga pasar pangan pokok terutama pangan utama rutin dilakukan. Sehingga stabilitas harga pangan dapat terpantau secara dini, dan dapat segera diambil kebijakan jika terjadi fluktuasi harga yang signifikan.
- c. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian (Pangan Segar Asal Tumbuhan) yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran didukung oleh keberhasilan pencapaian kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan. Dari ketiga program yang memuat 4 (empat) indikator program, seluruhnya dinyatakan BERHASIL dengan capaian sebesar 174%.

Sasaran 1 dan sasaran 2 didukung melalui program sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan
2. Program Penanganan Kerawanan Pangan
3. Program Pengawasan dan Keamanan Pangan

Berikut capaian kinerja program tahun 2022 dan di bandingkan dengan target akhir Renstra.

Tabel 3.29. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	Kka/ kap/ hari	2.662	3.198,97	2.692	120
		Angka Ketersediaan Protein	Gram/ kap/ hari	67,18	75,74	67,68	113
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	%	90	92	20	460

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja
3.	Program Pengawasan dan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang lolos uji	%	90	100	90	118

Sumber Data Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022,

*)Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, *)Data diolah berdasarkan data survey tahun 2021

Data tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target-target yang capaian kinerjanya yang telah melebihi target Renstra, akan dilakukan perubahan target kinerja.

3.2.3.1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Peningkatan Ketahanan Pangan

Capaian Kinerja Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.25 di atas dan penjelasan tabel sebagai berikut:

1) Angka Ketersediaan Energi

Melalui angka ketersediaan energi dapat diketahui situasi ketersediaan pangan secara rata-rata wilayah.

Formula perhitungan Angka Ketersediaan Energi adalah sebagai berikut:

$$\text{Analisa Neraca Bahan Makanan} = \frac{\text{Produksi + Import - Eksport - Pemakaian Dalam Negeri}}{\text{Jumlah Penduduk) / 365 Hari}}$$

Capaian kinerja Angka ketersediaan energi tahun 2021 dan tahun 2022 Sangat Baik atau berada di atas 100%. Pada tahun 2020 realisasi angka ketersediaan energi adalah 2.605 Kilo kalori per kapita per tahun, dibandingkan dengan standar nasional WNPG X tahun 2012 sebesar 2,400 KKa/kap/tahun. Dan capaian ditahun 2022 sebesar 2.684 KKa/kap/hari dan 3.198,97 Kka/kap/hari. Realisasi pencapaian ini Sangat Tinggi, pencapaian ini juga sudah melebihi standar yang ditetapkan yaitu 2.400 Kka/kap/hari. Sedangkan dilihat dalam kaitannya dengan target akhir periode Renstra, pencapaian ini telah mencapai 120% (Angka ketersediaan energi).

Capaian kinerja yang tinggi ini disebabkan ketersediaan pangan di Kota Bima didominasi impor bahan pangan dari luar daerah. Kelancaran penyediaan dan distribusi bahan pangan didukung adanya sarana prasarana distribusi yang baik dan kondisi politik, sosial dan ekonomi yang stabil.

Dilihat dari kelompok bahan makanan pembentuk angka ketersediaan ini energi ini tampak yang paling dominan adalah pada kelompok bahan makanan padi-padian, minyak dan lemak dan buah-buahan dapat dilihat pada dibawah ini.

2) Angka Ketersediaan Protein

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi pencapaian indikator Angka ketersediaan protein tahun 2022 sebesar 75,74 Gram/ kap/ hari telah melebihi target (113%) dari target 67,18 Gram/ kap/ hari, dengan pencapaian yang Sangat Tinggi. Sedangkan bila dilihat kaitannya dengan target akhir kinerja periode Renstra, pencapaian ini telah mencapai 112% dari target akhir Renstra sebesar 67,68 Gram/ kap/ hari.

Tabel 3.30. Ketersediaan Energi dan Protein Berdasarkan Neraca Bahan Makanan Tahun 2019 - 2021

No	Kelompok Bahan Makanan	2019		2020		2021		2022	
		Energi (kkal/kap / hari)	Protein (Gram / kap/ hr)	Energi (kkal/kap / hari)	Protein (Gram / kap/ hr)	Energi (kkal/kap / hari)	Protein (Gram / kap/ hr)	Energi (kkal/kap / hari)	Protein (Gram / kap/ hr)
1.	Padi-padian	3.006	75,67	1.949,30	47,3	1.573	38	885,21	22,96
2.	Makanan Berpati	1,51	0,01	6,1	0,1	6	0,06	24,80	0,17
3.	Gula	63,38	0,3	102,1	0,3	107	7,65	342,42	0,00
4.	Buah Biji Berminyak	68,98	4,55	107,4	7,6	290	3	106,41	10,98
5.	Buah-buahan	122,32	1,31	1.357,90	311,9	33	10	3,95	0,00
6.	Sayur-sayuran	17,94	8,65	121,3	33,2	290	3	358,99	17,00
7.	Daging	59,19	3,83	93,2	166,4	128	9	191,49	16,00
8.	Telur	41,76	3,36	57	4,4	47	4	47,53	3,82
9.	Susu	3,48	0,18	9,3	0,5	9	0	0,59	0,03
10.	Ikan	21,9	3,75	13,1	2,3	10	2	14,11	2,49
11.	Minyak dan Lemak	293	0,05	43,5	367,5	368	0	1223,46	2,24
		2.600	65,68	2.605	66,25	2.684	74,17	3.198,97	75,74

Sumber data hasil perhitungan Neraca Bahan Makanan 2021, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022.

Analisis Efisiensi Anggaran Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya dalam rangka pencapaian keberhasilan kinerja sasaran dengan melakukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya, berikut kinerja atas capaian program terhadap capaian anggaran program:

Tabel 3. 30. Analisa Efisiensi Anggran Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Tahun 2022

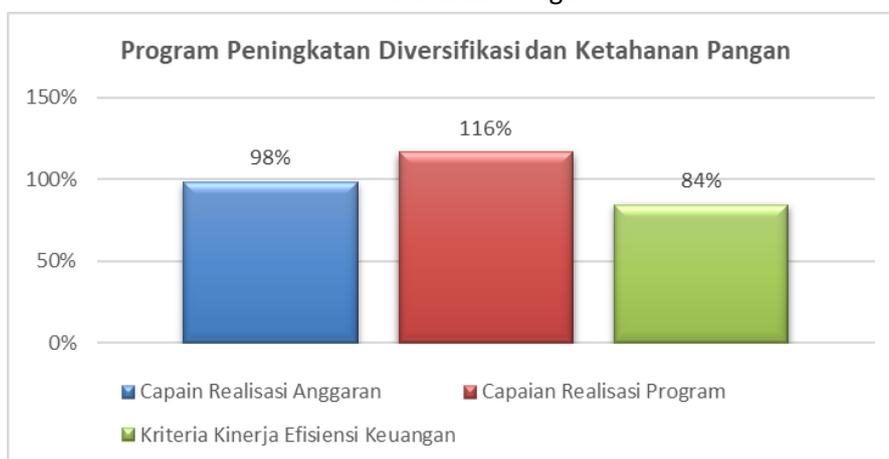
Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program		Realisasi Indikator Program	%
				Jumlah ketersediaan energi	2.662 Kka/ kap/ hari		
Program Peningkatan Diversifikasi	816.483.920,-	802.733.300,-	98	Jumlah ketersediaan energi	2.662 Kka/ kap/ hari	3.198,97 Kka/ kap/ hari	120

Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program		Realisasi Indikator Program	%
dan Ketahanan Pangan				Jumlah ketersediaan protein	67,18 Gram/ kap/ hari	75,74 Gram/ kap/ hari	113
Jumlah			98				117

Sumber data hasil perhitungan Neraca Bahan Makanan 2021, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022.

Hasil analisis efisiensi tersebut dituangkan kedalam grafik dengan membandingkan capaian realisasi anggaran dan rata-rata capaian realisasi program. Dari masing-masing indikator tersebut mampu memperoleh capaian dengan predikat sangat berhasil. Pencapaian indikator program tersebut dengan uraian sebagai berikut:

Gambar 3.9. Efisiensi Anggaran Terhadap Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan



Berdasarkan kriteria kinerja efisiensi keuangan pada Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan disimpulkan masuk pada kriteria **CUKUP EFISIEN**.

A. Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator Jumlah Ketersediaan energi dan Jumlah Ketersediaan Protein.

Berikut uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan dalam mendukung pencapaian indikator Jumlah Ketersediaan energi dan Jumlah Ketersediaan Protein.

A.1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.

Tabel.3.28. Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Tahun 2022

Indikator		Satuan	2022		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah ketersediaan energi	Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah	Persen	100	172	172%
Jumlah ketersediaan protein					

Capaian kinerja untuk indikator Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah sebesar 172 dari target 100 atau terealisasi sebesar 172 %. Terdapat 4 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya target ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah.

Tabel.3.32. Rasio Ketersediaan Pangan Terhadap Kebutuhan Strategis Tahun 2022

No	Komoditas Harian (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Ketersediaan (Ton)	Neraca (Ton)	Ketahanan Stok (minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(4)-(3)	(6)=(5)/(3)
1	Beras	343,46	8.395,20	8.052	23,44
2	Jagung	11,89	1.700,17	1.688,28	141,99
3	Daging Sapi	1,50	31,12	29,62	19,75
4	Daging Ayam	10,79	167,59	156,80	14,53
5	Telur Ayam Ras	18,61	125,18	106,57	5,73
6	Minyak Goreng Kemasan	21,04	67,42	46,38	2,20
7	Gula pasir	9,36	505,49	496,13	53,01
8	Cabe Rawit	1,76	80,36	78,60	44,66
9	Cabe Besar	0,99	15,58	14,59	14,74
10	Bawang Merah	6,28	47,47	41,19	6,56
11	Bawang Putih	1,76	32,12	30,36	17,25
12	Kedelai	12,56	72,85	60,29	4,80
		440,00	11.240,55	10.800,55	348,65

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dengan table berikut:

No	Komoditas Harian (Ton)	Ketersediaan		Harga		
		Cukup	Kurang	Naik	Tetap	Turun
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Beras	√			√	
2	Jagung	√			√	
3	Daging Sapi/Kerbau	√			√	
4	Daging Ayam	√			√	
5	Telur Ayam Ras	√			√	
6	Minyak Goreng Kemasan	√			√	
7	Gula pasir	√			√	
8	Cabe Rawit	√		√		
9	Cabe Besar	√			√	
10	Bawang Merah	√		√		

No	Komoditas Harian (Ton)	Ketersediaan		Harga		
		Cukup	Kurang	Naik	Tetap	Turun
('1)	('2)	('4)	('5)	('6)	('7)	('8)
11	Bawang Putih	√			√	
12	Kedelai	√				√

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

Tabel.3.33. Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan Pangan Pokok Terhadap Kebutuhan Daerah

Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Dokumen	4	4	100
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Laporan	1	1	100
Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokumen	4	4	100
Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) yang terfasilitasi	Unit	1	1	100

- a. Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan. Capaian indikator Jumlah dokumen IHP dan NBM pada Sub Kegiatan Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan tercapai 100 % dari target 2 dokumen. Yaitu dokumen Neraca Bahan Makanan dan Dokumen Pola Pangan Harapan Ketersediaan.
- b. Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Capaian Indikator Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia dengan target 4 laporan pelaksanaan kegiatan setiap triwulanan.
- c. Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan. Capaian indikator Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan adalah 100 %. Pemantaun harga pangan rutin dilakukan harian, mingguan dan bulanan. Berikut laporan pelaksanaan sub kegiatan per triwulan.

Tabel. 3.34. Perkembangan Harga Pangan Strategis Triwulan I Tahun 2022

No	Komoditi	Satuan	Jan	Feb	Mar	Rata-rata	Max	Min	s	X Bar	% Fluktuasi	CV %
1	Beras											
	- Premium	Kg	11.000	11.600	10.233	10.944	11.600	10.233	685,03	10.944	12,49	6,26
	- Medium	Kg	10.033	10.467	9.367	9.956	10.467	9.367	554,11	9.956	11,05	5,57
	- Termurah	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jagung Pipilan Kuning	Kg	6.400	6.867	6.500	6.589	6.867	6.400	245,70	6.589	7,08	3,73
3	Kedelai Biji Kering	Kg	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-	-
4	Bawang Merah	Kg	27.300	22.000	22.000	23.767	27.300	22.000	3059,96	23.767	22,30	12,87
5	Bawang Putih (bonggol)	Kg	25.600	26.200	25.867	25.889	25.867	26.200	300,62	25.889	-1,29	1,16
6	Bawang putih (kating)	Kg	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cabai Merah Keriting	Kg	60.000	59.000	53.667	57.556	60.000	53.667	3404,79	57.556	11,00	5,92
8	Cabe Rawit Merah	Kg	57.000	54.000	86.000	65.667	86.000	54.000	17672,95	65.667	48,73	26,91
9	Daging Ayam Ras	Kg	49.500	46.200	43.200	46.300	49.500	43.200	3151,19	46.300	13,61	6,81
10	Telur Ayam Ras	Kg	28.480	26.240	23.040	25.920	28.480	23.040	2734,08	25.920	20,99	10,55
11	Gula Pasir Lokal	Kg	15.000	15.000	13.500	14.500	15.000	13.500	866,03	14.500	10,34	5,97
12	Minyak Goreng (curah)	Kg	15.000	15.000	13.500	14.500	15.000	13.500	866,03	14.500	10,34	5,97
13	Tepung Terigu (curah)	Kg	8.000	8.000	7.200	7.733	8.000	7.200	461,88	7.733	10,34	5,97
14	Daging Sapi Murni	Kg	119.000	120.000	108.000	115.667	120.000	108.000	6658,33	115.667	10,37	5,76

Sumber data Bidang Distribusi dan Harga Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

Tabel.3.35. Perkembangan Harga Pangan Strategis Triwulan II Tahun 2022

No.	Komoditas	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Rerata	Max	Min	STDEV	CV %
1	Beras											
	- Premium	10.800	10.857	10.722	10.000	10.589	10.575	10.591	10.857	10.000	310,25	2,93
	- Medium	9.850	9.857	9.744	9.500	9.552	9.638	9.690	9.857	9.500	151,29	1,56
	- Termurah	9.000	9.000					9.000	9.000	9.000	-	0,00
2	Jagung Pipilan Kuning	6.917	6.600	6.500	7.000	6.208	6.449	6.612	7.000	6.208	298,54	4,51
3	Kedelai Biji Kering	13.250	14.333	14.714	14.000	14.794	15.286	14.396	15.286	13.250	710,65	4,94
4	Bawang Merah	19.000	28.429	32.222	35.000	31.037	39.150	30.806	39.150	19.000	6.845,51	22,22
5	Bawang Putih (bonggol)	26.900	26.429	29.667	30.000	25.574	25.525	27.349	30.000	25.525	1.996,27	7,30
6	Bawang putih (kating)	42.000	42.000	42.000	42.000	40.667	45.000	42.278	45.000	40.667	1.436,30	3,40
7	Cabai Merah Keriting	26.050	26.714	38.333	35.000	45.581	69.850	40.255	69.850	26.050	16.252,24	40,37
8	Cabe Rawit Merah	25.300	52.429	55.000	50.000	54.537	90.750	54.669	90.750	25.300	20.934,77	38,29
9	Daging Ayam Ras	43.400	41.143	42.889	40.000	44.352	44.950	42.789	44.950	40.000	1.896,52	4,43
10	Telur Ayam Ras	24.270	22.714	24.189	23.500	26.181	28.248	24.850	28.248	22.714	2.023,47	8,14
11	Gula Pasir Lokal	15.500	14.500	14.833	15.000	14.861	14.900	14.932	15.500	14.500	325,47	2,18
12	Minyak Goreng (curah)	20.600	17.786	23.556	18.000	20.883	20.063	20.148	23.556	17.786	2.124,06	10,54
13	Tepung Terigu (curah)	8.250	8.429	8.833	9.000	9.481	9.600	8.932	9.600	8.250	544,26	6,09
14	Daging Sapi Murni	122.500	123.286	123.889	120.000	122.944	122.000	122.437	123.889	120.000	1.357,92	1,11

Sumber data Bidang Distribusi dan Harga Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

Tabel.3.36. Perkembangan Harga Pangan Strategis Triwulan III Tahun 2022

No	Komoditi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agts	Sept	Max	Min	s	X Bar	CV %
1	Beras														
	- Premium	11.000	11.600	10.233	10.633	9.900	9.900	11.000	11.000	11.000	11.600	11.000	577,94	10.696	5,40
	- Medium	10.033	10.467	9.367	9.700	9.033	9.033	10.000	8.700	10.000	10.467	10.000	588,97	9.593	6,14
	- Termurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jagung Pipilan Kuning	6.400	6.867	6.500	7.250	6.750	6.750	7.500	6.500	7.000	7.500	6.400	365,86	6.835	5,35
3	Kedelai Biji Kering	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00	-	-
4	Bawang Merah	27.300	22.000	22.000	19.333	19.000	16.800	15.000	15.500	32.857	32.857	15.000	5840,38	21.088	27,70
5	Bawang Putih (bonggol)	25.600	26.200	25.867	27.067	26.000	26.200	28.000	24.267	25.857	27.067	24.267	1018,35	26.117	3,90
6	Bawang putih (kating)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cabai Merah Keriting	60.000	59.000	53.667	47.000	46.333	37.000	40.000	25.333	68.036	60.000	25.333	13223,92	48.485	27,27
8	Cabe Rawit Merah	57.000	54.000	86.000	87.333	72.667	39.000	60.000	28.833	56.429	87.333	28.833	19536,81	60.140	32,49
9	Daging Ayam Ras	49.500	46.200	43.200	45.400	48.133	48.900	44.000	37.933	50.000	50.000	37.933	3848,09	45.919	8,38
10	Telur Ayam Ras	28.480	26.240	23.040	24.747	23.040	23.040	25.600	21.920	32.000	32.000	23.040	3221,24	25.345	12,71
11	Gula Pasir Lokal	15.000	15.000	13.500	14.500	13.500	13.500	14.000	12.900	15.000	15.000	13.500	800,00	14.100	5,67
12	Minyak Goreng (curah)	15.000	15.000	13.500	14.500	14.567	15.300	17.000	14.733	24.214	15.000	13.500	3223,34	15.979	20,17
13	Tepung Terigu (curah)	8.000	8.000	7.200	7.733	7.200	7.200	8.000	6.933	9.250	8.000	7.200	707,65	7.724	9,16
14	Daging Sapi Murni	119.000	120.000	108.000	116.000	109.167	108.000	125.000	104.000	120.000	120.000	104.000	7213,24	114.352	6,31

Tabel.3.37. Perkembangan Harga Pangan Strategis di Tingkat Konsumen
Triwulan IV Tahun 2022

No	Komoditi	Bulan												Rp	Rp	Rp	%		%
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Septmbr	Oktober	Nov	Des	rata2	max	min	fluktuasi	stdev	cv
1	Beras																		
	- Premium	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.333	12.000	12.000	11.194	12.000	11.000	8,9	371,6	3,3
	- Medium	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.333	11.000	11.000	10.194	11.000	10.000	9,8	371,6	3,6
	- Termurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jagung Pipilan Kuning	7.250	7.000	6.686	6.000	6.000	6.400	7.000	7.000	7.000	7.500	7.250	7.000	6.840	7.500	6.000	21,9	459,0	6,7
3	Kedelai Biji Kering	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.616	11.460	1.256	11.460	-	912,2	3.233,5	257,4
4	Bawang Merah	15.000	15.143	25.000	23.886	25.952	25.179	37.286	23.857	19.600	20.278	23.095	32.143	23.868	37.286	15.000	93,4	6.071,3	25,4
5	Bawang Putih (bonggol)	28.000	28.171	28.800	30.000	27.810	25.807	25.771	24.543	25.800	26.000	25.857	26.429	26.916	30.000	24.543	20,3	1.533,6	5,7
6	Bawang putih (kating)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cabai Merah Keriting	30.357	29.429	42.429	42.286	43.095	68.300	70.000	55.000	54.800	39.960	31.369	33.071	45.008	70.000	29.429	90,1	13.515,2	30,0
8	Cabe Rawit Merah	35.833	34.000	58.714	43.714	41.429	65.500	64.000	41.143	47.200	36.548	22.500	31.357	43.495	65.500	22.500	98,9	12.731,6	29,3
9	Daging Ayam Ras	51.333	46.400	45.848	51.595	52.024	52.000	50.000	49.371	49.600	47.286	45.714	49.500	49.223	52.024	45.714	12,8	2.271,4	4,6
10	Telur Ayam Ras	29.029	24.000	25.646	27.200	27.733	31.360	32.000	32.000	31.872	30.400	30.400	32.000	29.470	32.000	24.000	27,1	2.632,9	8,9
11	Gula Pasir Lokal	15.000	15.400	15.229	15.067	15.000	15.000	15.000	15.000	16.120	15.389	15.226	15.400	15.236	16.120	15.000	7,4	311,7	2,0
12	Minyak Goreng Kemasan Sede	22.000	22.000	28.857	32.900	28.857	28.143	26.686	23.000	24.040	21.444	21.774	22.000	25.142	32.900	21.444	45,6	3.647,1	14,5
13	Tepung Terigu (curah)	8.000	8.000	9.029	9.100	9.000	9.114	9.114	9.371	10.600	11.000	11.000	11.000	9.527	11.000	8.000	31,5	1.056,6	11,1
14	Daging Sapi Murni	120.000	120.000	120.000	128.190	123.333	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.960	128.190	120.000	6,8	2.365,2	2,0
15	Minyak Goreng (curah)	26.857	26.857	26.857	26.857	26.857	26.143	22.657	20.000	19.640	15.000	15.000	15.000	22.310	26.857	15.000	53,1	4.924,2	22,1

Sumber data Bidang Distribusi dan Harga Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2022

No.	Komoditas	Batas Ambang Gejolak Harga (CV) %
1	Beras	Maksimal 10
2	Hortikultura	Maksimal 30
3	Peternakan	Maksimal 10
4	Pabrikan	Maksimal 30

Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2020

Penjelasan terkait data perkembangan harga:

Analisa data harga komoditas pertanian strategis dilakukan pada tingkat harga eceran berdasarkan harga bulanan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2022.

2. Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2020 ditetapkan di bawah 10 - 30% (Untuk komoditas beras dan daging sapi maksimal 10%; untuk komoditas Hortikultura seperti jagung, kedelai, bawang merah dan cabai maksimal 30%, dan komoditas pabrikan seperti Gula Pasir dan Minyak Goreng maksimal 30%).
3. Berdasarkan hasil analisis data harga komoditas pertanian strategis di tingkat konsumen s.d Desember 2022 menunjukkan bahwa harga komoditas pangan pokok dan strategis menunjukkan nilai coefisien variasi harga masih dibawah batas maksimum yang berarti harga pangan pokok strategis hampir semuanya stabil. sesuai dengan kriteria batas maksimum yang telah ditetapkan. Untuk komoditi Cabe Rawit Merah memang mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil dalam 3 bulan tersebut dikarenakan adanya kenaikan harga yang sangat drastis pada bulan Februari 2022 yang disebabkan oleh terjadinya peningkatan permintaan yang sangat signifikan yang kurang diimbangi oleh ketersediaan stoknya.
4. Stabilitas harga pangan tersebut tidak terlepas dari upaya stabilisasi harga dan pasokan pangan yang secara berkesinambungan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima. Berbagai langkah strategis yang dilaksanakan meliputi: 1. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui Toko Tani Indonesia (TTI) yang merupakan kegiatan memberdayakan lembaga usaha pangan masyarakat (Gabungan kelompok tani (Gapoktan), kelompok tani (Poktan), lembaga usaha masyarakat yang bergerak di bidang pangan) dalam melayani Toko Tani Indonesia (TTI). 2. Gelar Pasar Murah bersama stageholder terkait dan dukungan dari pihak swasta (Kolaborasi Dinas ketahanan Pangan Kota Bima bersama Dinas Perindustrian dan perdagangan, Bulog, Alfa Mart, Petani Peternak Telur dan UMKM)3. Panel Harga Pangan yang telah berhasil mendukung terciptanya stabilitas harga pangan pokok dan strategis.

Untuk menggambarkan fluktuasi harga di tahun 2020-2022 dapat dilihat dari nilai CV harga pangan strategis berikut ini pada tabel berikut.

Tabel.3.38. Nilai Koefisien Varian (CV) Komoditas Pangan Strategis

No	Komoditi (Satuan Kg)	2020			2021			2022		
		Max	Min	CV %	Max	Min	CV %	Max	Min	CV %
1	2	4	5	6	7	8	9	7	8	9
1	Beras									
	- Premium	11.940	11.000	2,87	11.600	9.533	6,73	12.000	11.000	3,32
	- Medium	11.000	10.000	4,91	10.033	8.700	6,46	11.000	10.000	3,646
2	Jagung Pipilan Kuning	9.000	5.200	18,58	7.500	6.400	5,81	7.500	6.000	6,71
3	Kedelai Biji Kering	19500	14700	8,55				11460	0	257,4
4	Bawang Merah	30.000	18.000	22,31	27.300	13.000	25,46	37.286	15.000	25,44
5	Bawang Putih (bonggol)	49.250	21.750	31	27.067	21.667	7,18	30.000	24.543	5,698
7	Cabai Merah Keriting	61.200	18.600	43,62	60.000	17.833	33,14	70.000	29.429	30,03
8	Cabe Rawit Merah	50.750	15.000	48,39	87.333	13.000	53,76	65.500	22.500	29,27
9	Daging Ayam Ras	51.880	38.350	9,04	49.500	37.933	7,39	52.024	45.714	4,614
10	Telur Ayam Ras	1.756	1.600	2,8	28.480	21.440	8,8	32.000	24.000	8,934
11	Gula Pasir Lokal	16.400	14.000	5,48	15.000	12.800	6,16	16.120	15.000	2,046
12	Minyak Goreng (curah)	16.000	15.000	3,25	18.867	13.500	10,14	32.900	21.444	14,51
13	Tepung Terigu (curah)	8.000	8.000	0	8.000	6.933	6,09	11.000	8.000	11,09
14	Daging Sapi Murni	120.000	120.000	0	120.000	104.000	6,52	128.190	120.000	1,955

Sumber Data: Diolah dari data hasil survey harga pangan pokok mingguan tahun 2022

d. Sub Kegiatan Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia

PUPM Keramat Wenggo di tahun 2022 mendapat bantuan berupa biaya operasional, dan dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, bantuan tersebut digunakan untuk:

1. Pembelian gabah kering giling sebanyak 5.000 kg dengan harga Rp.4.700 per kg, dengan hasil keluran beras sebanyak \pm 3 ton kepada petani (dengan asumsi konversi GKG ke beras sebesar 60%).
2. Pembelian plastik kemasan dan penyablonya untuk keperluan pengemasan beras.
3. Penyortiran berupa pengayakan dan pembersihan beras dan langsung dikemas dalam kemasan per 5 kg.
4. Penyaluran beras di 2 TTI, dengan total penyaluran sampai bulan Desember adalah 3 ton beras.
5. Harga jual PUPM ke TTI adalah Rp. 8.700 dan harga jual TTI ke masyarakat adalah Rp.9.000,-,

A.2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

Tabel.3.39. Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

Indikator		Satuan	2022		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah ketersediaan energi	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	Ton	17	11	65%
Jumlah ketersediaan protein					

Sumber data Dinas Ketahanan Pangan Bidang Distribusi dan Harga Pangan 2022

Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah berdasarkan Peraturan Kementerian Pertanian nomor 11 tahun 2018 tentang cadangan pangan pemerintah daerah adalah 85 ton. Dari target 17 ton terealisasi 11 ton dengan capaian kinerja 65% dari target.

Terdapat 4 (empat) sub kegiatan dalam mendukung tercapainya indikator Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah. Sub kegiatan dimaksud dijelaskan secara singkat:

Tabel.3.40. Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan Pangan Pokok Terhadap Kebutuhan Daerah

Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Kali	2	2	100
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Jumlah dokumen rencana kebutuhan pangan lokal	Dokumen	1	1	100
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Ton	17	11	65
Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah cadangan pangan yang terpelihara	Ton	17	11	65

a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota.

Dari target 2 kali terealisasi 2 kali atau capain kinerjanya 100%. Koordinasi dalam pengelolaan Cadangan Pangan pemerintah terutama dalam pemanfaatan CPP. Koordinasi lintas PD lebih banyak dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bima. Di tahun 2022 CPP digunakan untuk warga yang kekurangan pangan/korban banjir. Penyaluran beras CPP di tahun 2022 sampai dengan bulan Desember sebanyak 9.094 kg. Berikut Rekapitulasi Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Ke Masyarakat tahun 2022.

Tabel 3.41. Rekapitulasi Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Ke Masyarakat

No.	Waktu Penyaluran	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah (kg)	Sisa Stok (kg)	Sasaran Penyaluran
1	2	3	4	5	6	7
1	03/01/2022	stok awal			2.594	Stok awal tahun 2022
2	21/04/20221	Asakota	Jatiwangi	240	2.354	Lansia dan miskin
3	21/04/20221	Rasanae Barat	Nae	240	2.114	Lansia dan miskin
4	21/04/20221	Asakota	Jatibaru	230	1.884	Lansia dan miskin
5	21/04/20221	Mpunda	Lewirato	240	1.644	Lansia dan miskin
6	21/04/20221	Mpunda	Sambinae	240	1.404	Lansia dan miskin
7	21/04/20221	Mpunda	Matakando	230	1.174	Lansia dan miskin
8	22/04/20221	Rasanae Barat	Paruga	240	934	Lansia dan miskin
9	22/04/20221	Rasanae Barat	Sarae	230	704	Lansia dan miskin
10	22/04/20221	Raba	Ntobo	240	464	Lansia dan miskin
11	22/04/20221	Rasanae Timur	Oi Mbo	234	230	Lansia dan miskin
12	22/04/20221	Mpunda	Penatoi	230	-	Lansia dan miskin
13	11/08/2022				11.000	Pengadaan Beras CPP Tahun 2022
14	08/09/2022	Raba	Penanae	300	10.700	Lansia dan miskin
15	08/09/2022	Raba	Penaraga	300	10.400	Lansia dan miskin
16	08/09/2022	Raba	Rite	300	10.100	Lansia dan miskin
17	08/09/2022	Raba	Rabangodu Selatan	300	9.800	Lansia dan miskin
18	08/09/2022	Raba	Rabangodu Utara	300	9.500	Lansia dan miskin
19	09/09/2022	Mpunda	Sadia	300	9.200	Lansia dan miskin
20	09/09/2022	Mpunda	Penatoi	300	8.900	Lansia dan miskin
21	09/09/2022	Mpunda	Lewirato	300	8.600	Lansia dan miskin
22	09/09/2022	Mpunda	Santi	300	8.300	Lansia dan miskin
23	09/09/2022	Mpunda	Matakando	300	8.000	Lansia dan miskin
24	01/12/2022	Rasanae Timur	Kolo	500	7.500	Lansia dan miskin
25	01/12/2022	Rasanae Timur	Lelamase	250	7.250	Lansia dan miskin
26	01/12/2022	Rasanae Timur	Nungga	250	7.000	Lansia dan miskin
27	01/12/2022	Rasanae Timur	Oi Fo'o	250	6.750	Lansia dan miskin
28	01/12/2022	Rasanae Timur	Lampe	250	6.500	Lansia dan miskin
29	01/12/2022	Rasanae Timur	Dodu	250	6.250	Lansia dan miskin
30	01/12/2022	Rasanae Timur	Oi Mbo	250	6.000	Lansia dan miskin
31	01/12/2022	Rasanae Timur	Kumbe	250	5.750	Lansia dan miskin
32	01/12/2022	Raba	Rontu	250	5.500	Lansia dan miskin
33	01/12/2022	Raba	Kendo	250	5.250	Lansia dan miskin
34	01/12/2022	Raba	Nitu	250	5.000	Lansia dan miskin
35	01/12/2022	Raba	Rabadompu Barat	250	4.750	Lansia dan miskin
36	01/12/2022	Raba	Rabadompu Timur	250	4.500	Lansia dan miskin
	01/12/2022	Jumlah Stok			4.500	

Sumber data Dinas Ketahanan Pangan Bidang Distribusi dan Harga Pangan 2022

- b. Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal.
- c. Dari target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen atau capain kinerjanya 100%.
- d. Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota.

- e. Dari target 16 ton terealisasi 11 ton atau capain kinerjanya 65%. Pada sub kegiatan ini lebih pada Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kota. Untuk pengelolaanya ada pada sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota.
- f. Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota.
- g. Pemeliharaan CPP yang berada di gudang CPP milik Pemerintah Kota Bima berlokasi jalan Gajah Mada No.90 Kelurahan Penatoi atau tepatnya di belakang kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima. Pemeliharaan berupa penyemprotan/pemeliharaan rutin terhadap kutu per triwulan bekerjasama dengan BULOG Bima.

A.3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.

Capaian kinerja untuk indikator Jumlah konsumsi energi adalah 96 % dari target 2.288 kka/ kap/ hari terealisasi 2.190 kka/ kap/ hari.

Tabel. 3.42. Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

Indikator		Satuan	2022		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah ketersediaan energi	Jumlah konsumsi energi	kka/ kap/ hari	2.288	2.190	96
Jumlah ketersediaan protein					

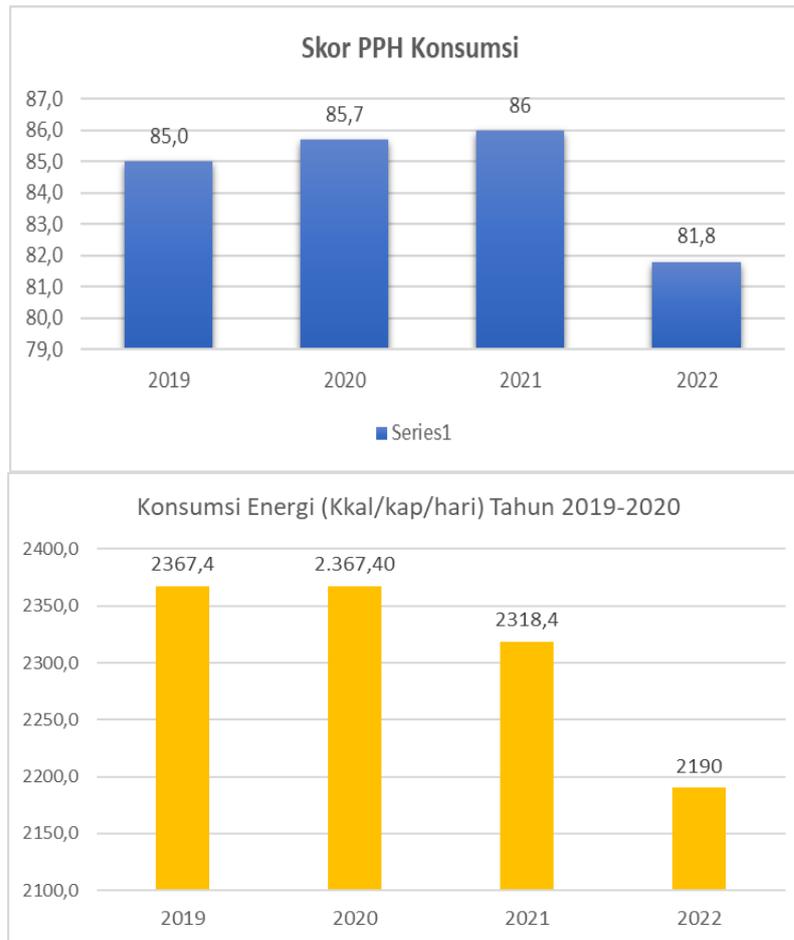
Sumber data hasil perhitungan PPH Konsumsi berdasarkan data sensus 2022

Keterangan = *) Angka Kecukupan Energi 2.150 Kkal/ Kapita/Hari

***) Angka Kecukupan Protein 57 Gram/Kapita/Hari

Meskipun tidak mencapai target 100%, AKE telah melampaui angka standar AKE yang telah ditetapkan dalam analisis yaitu sebesar 2.150 Kkal per kapita per hari. Berikut gambaran perkembangan Konsumsi Energi kkal/kap/hari tahun 2019-2022.

Gambar.3.10. Perkembangan Skor PPH dan Konsumsi Energi 2019-2022



Konsumsi energi tahun 2022: 2.190 kkal/kap/hari, menurun dibanding tahun 2021 (2.318,4 kkal/kap/hari). Namun capain tersebut berada di atas standar AKE 2.150 kkal/kap/hari. Kualitas konsumsi pangan menurun dari 86 tahun 2021 menurun menjadi 81,8 di tahun 2022.

Tabel.3.43. Situasi Kecukupan Energi, Protein dan Skor PPH Kota Bima Tahun 2022

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan (gram/kap/hari)	Energi (kkal/kap/hari)	% AKE (*)	Protein (Gram)	% AKP (**)	Skor Aktual	Skor AKE	Skor ideal PPH	Skor PPH Kota Bima
1	Padi-padian	368,9	1,492,6	69,4	34,8	61,0	34,1	34,7	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	14,1	16,4	0,8	0,2	0,3	0,4	0,4	2,5	0,4
3	Pangan Hewani	144,8	273,6	12,7	28,8	50,5	25,0	25,5	24,0	24,0
4	Minyak dan Lemak	19,3	173,8	8,1	0,0	0,0	4,0	4,0	5,0	4,0
5	Buah/biji Berminyak	1,8	9,7	0,5	0,1	0,2	0,2	0,2	1,0	0,2
6	Kacang-Kacangan	13,2	32,7	1,5	3,3	5,7	3,0	3,0	10,0	3,0
7	G u l a	9,9	39,6	1,8	0,1	0,2	0,9	0,9	2,5	0,9
8	Sayur dan buah	228,3	104,1	4,8	3,5	6,2	23,8	24,2	30,0	24,2
9	Lain-Lain	162,7	47,2	2,2	0,9	1,6	-	-	0,0	-
	J u m l a h		2.190	101,8	71,6	125,7	91,3	93,0	100	81,8

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan (gram/kap/hari)	Energi (kkal/kap/hari)	% AKE (*)	Protein (Gram)	% AKP (**)	Skor Aktual	Skor AKE	Skor ideal PPH	Skor PPH Kota Bima
	Standar Konsumsi		2.150	100						
	Proporsi (%) protein				57	100				

Sumber data: diolah berdasarkan data Susenas tahun 2021, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
Keterangan = Angka Kecukupan Energi : 2150 Kkal/Kapita/Hari

2 (dua) sub kegiatan dalam mendukung tercapainya indikator Jumlah konsumsi energi. Sub kegiatan dimaksud dijelaskan secara singkat:

Tabel. 3.44. Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Jumlah Konsumsi Energi

Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Dokumen	1	1	100
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Laporan	2	2	100

- a. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun.
Capaian kinerja untuk indikator Terlaksananya Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan 100% atau terealisasi 1 dokumen (Dikumen Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2022).
- b. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
Capaian kinerja 100% atau terealisasi 2 dokumen laporan. Kegiatan pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) sebagai sumber pangan dan gizi keluarga. Pembinaan dilakukan kepada 10 kelompok pemanfaatan pekarangan dan Sosialisasi B2SA.

3.2.3.2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Capaian Kinerja Program Penanganan Kerawanan Pangan tahun 2022 adalah 460% dari target 20% dan terealisasi 92%. Dari 12 daerah rawan/rentan pangan hasil perhitungan Peta Rawan Rentan Pangan/ FSVA tahun 2022. Intervensi yang dilakukan berupa pemberdayaan masyarakat lewat kegiatan P2L kepada 4 kelompok, Pemberian paket makanan tambahan kepada anak usia dibawah lima tahun sebanyak 61 orang anak, penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah/ CPP di 11 kelurahan rawan rentan pangan.

Tabel. 3.45. Capaian Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota

Indikator		Satuan	2022		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	Kelurahan	10	11	110

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan 2022

Program Penanganan Kerawanan didukung dengan 1 Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota dan 1 Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota (target 1 dokumen). Dengan capaian kinerja 110%.

Hasil analisis FSVA Kota Bima tahun 2022 terdapat 12 daerah Rawan Rentan Pangan atau 29 % dari jumlah kelurahan Kota Bima (41 Kelurahan). Dari 12 kelurahan yang masuk dalam kategori daerah Rawan/ Rentan pangan yang diintervensi oleh Dnas Ketahanan Pangan di tahun 2022 sebanyak 11 Kelurahan. Daerah yang termasuk dalam Rawan/Rentan Pangan dapat dilihat pada tabel berikut:

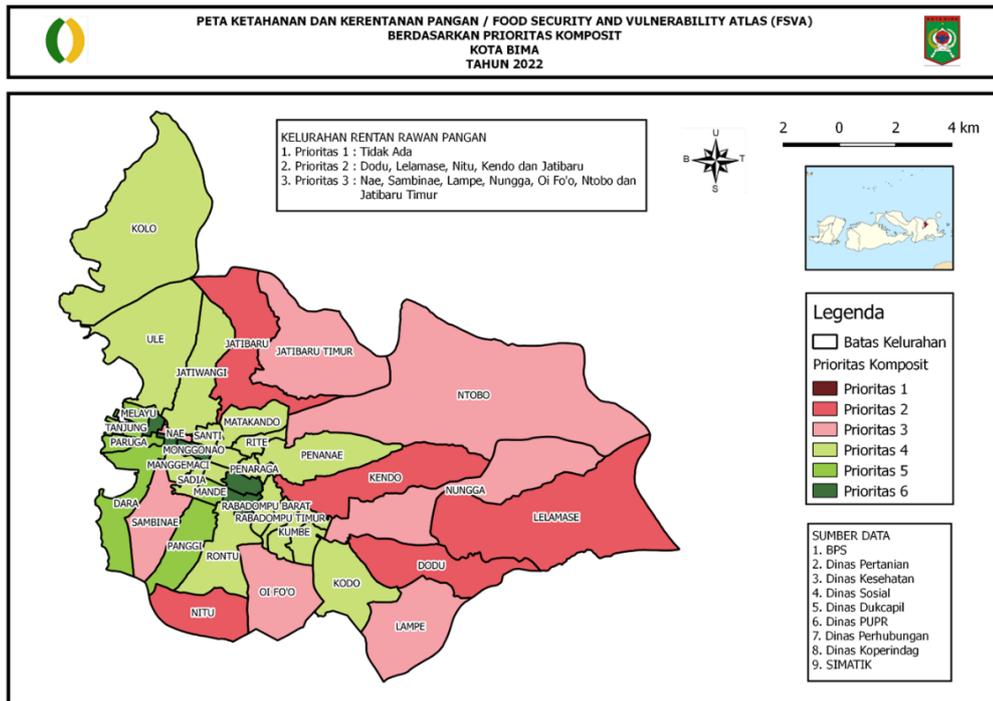
Tabel.3.46. Daerah Rawan/Rentan Pangan di Kota Bima Berdasarkan Peta FSVA Tahun 2022

PRIORITAS	JUMLAH KELURAHAN	PERSENTASE (%)	KECAMATAN	KELURAHAN	KETERANGAN	
					INDEKS KOMPOSIT	PERINGKAT
1	2	3	4	5	6	7
2	5	12,20%	RASANA E TIMUR	DODU	49,68	41
			RASANA E TIMUR	LELAMASE	51,92	40
			RABA	NITU	52,51	39
			RABA	KENDO	54,72	38
			ASAKOTA	JATIBARU	54,95	37
			RASANA E BARAT	NAE	60,89	31
3	7	17,07%	MPUNDA	SAMBINA E	57,99	33
			RASANA E TIMUR	LAMPE	57,55	34
			RASANA E TIMUR	NUNGGGA	55,56	36
			RASANA E TIMUR	OI FO'O	58,12	32
			RABA	NTOBO	55,87	35
			ASAKOTA	JATIBARU TIMUR	60,95	30

Sumber Data Peta FSVA Tahun 2021

Berdasarkan peta FSVA bahwa 6 kelurahan berada pada prioritas I dan 6 kelurahan berada pada prioritas II. Masih kurangnya rasio sarana perdagangan dengan jumlah penduduk, Rasio penduduk tidak sejahtera, Rasio lahan terhadap kepadatan, dan Rasio penduduk per tenaga Kesehatan.

Gambar.3.11. Peta Rawan Retan Pangan 2022



Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan 2022

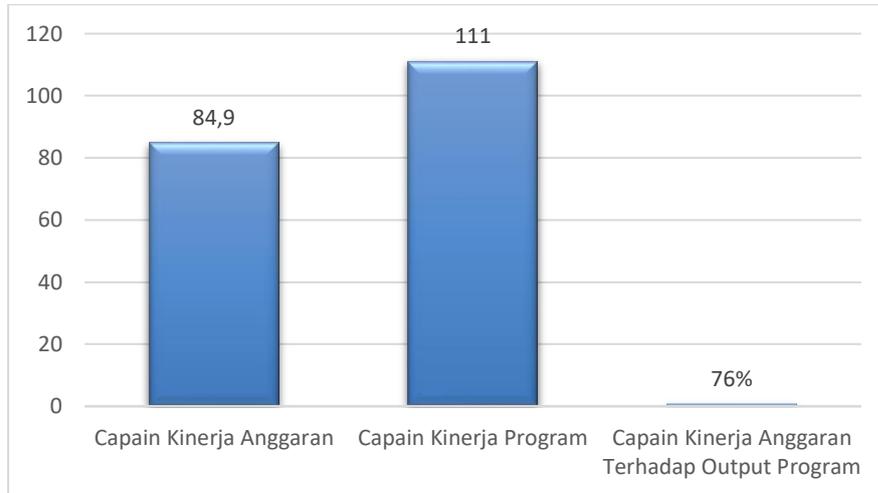
Analisis Efisiensi Anggaran Program Penanganan Kerawanan Pangan

Berikut gambaran analisis efisiensi anggaran Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan membandingkan realisasi program dengan capaian anggaran.

Tabel 3.47. Analisis Efisiensi Anggaran Program Penanganan Kerawanan Pangan 2022

Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
Program Penanganan Kerawanan Pangan	68.033.200	66.184.461	97	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20 %	92 %
Jumlah			97			460

Gambar.3.12. Kinerja Efisiensi Keuangan Terhadap Program Penanganan Kerawanan Pangan.



Pada gambar di bawah ini tampak bahwa Kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti ada efisiensi anggaran sebesar 26,1% pada Program Penanganan Kerawanan Pangan.

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangan.

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota.

Terdapat 1 (satu) Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota.

Indikator : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan.

Capaian target untuk indikator Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan di tahun 2022 tercapai 100% dari target 1 Laporan. Koordinasi dalam rangka penanganan kerawanan pangan di tahun 2022 adalah a) bantuan paket makanan tambahan (anak) dibawah 5 tahun gizi kurang di Kelurahan Jatibaru dan Kelurahan JAbaru Timur pada 61 anak. Paket bantuan makan tambahan berupa Telur, Gula Pasir, Biskuit Milna dan Susu Indomilk.

3.2.3.3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Kebergantungan pangan berasal dari luar masih membutuhkan pengawasan mutu pangan segar dimulai dari budidaya sampai peredaran.

Capaian Kinerja Program Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2022 sebesar 94 % dari target 85% atau terealisasi sebesar 90%. Capaian kinerja ini didapat dari hasil sampling dan uji mutu residu pestisida jenis organophosphat/carbamat dalam rangka intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Tahun 2022. Uji sampling dilakukan pada kelompok pelaku usaha di pasar, kelompok tani,

penggilingan padi dan petani. Uji yang dilakukan adalah Uji Mutu (Rapid Test) antara lain Residu Pestisida dan Formalin, pemutih pada beras, Formalin, Residu Pestisida.

Tabel 3.48. Sampel Uji Mutu Pemutih Beras Penggilingan dan Pelaku Usaha Tahun 2022
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2022

No.	Nama Pelaku Usaha	Kecamatan	Kelurahan	Nama Pemilik	Merk	Pelaku Usaha		Usulan Sertifikasi	Keterangan
						Pedagang	Penggilingan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Toko Aba Ayu	Rasanae Barat	Pasar Lama	M. Rum		v			Negatif
2.	UD. Harapan Makmur	Rasanae Barat	Pasar Lama	Nurmizan		v			Negatif
3.	Toko Armah	Rasanae Barat	Pasar Lama	Farida		v			Negatif
4.	UD. Tini Kartika	Asakota	Melayu	Hj. Hawariyah		v			Negatif
5.	Gentong Rejeki	Mpunda	Sadia	Hj. Aishah	Mawar Dua Ikan Bandeng	v		2022	Lolos Uji Laboratorium Bogor dan terbit sertifikat dari Provinsi NTB untuk dua merk
6.	Rahmad Ilahi	Rasanae Timur	Nungga	A. Rahman			v	2022	
7.	UD. Rahmad Ilahi	Rasanae Timur	Nungga II	Sri H. Hamzah			v		Negatif
8.	UD. Naufal Perdana	Asakota	Jatibaru Timur	Sarafiah			v		Negatif
9.	UD. Widia Jasa	Asakota	Jatibaru	Rusdin			v		Negatif
10.	UD. Nda Spaga	Asakota	Jatibaru	Sahidin			v		Negatif

Sumber data: Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dins Ketahanan Pangan 2022

Uji mutu pemutih beras dilakukan di 10 pelaku usaha penggilingan di Kota Bima **tidak terdapat bahan berbahaya** dan terdapat 2 merk yang direkomendasikan penerbitan sertifikasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berikut data hasil Uji Mutu Residu Pestisida Jenis Organophosphore/ Carbate Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

Tabel.3.49. Hasil Sampling dan Uji Mutu Residu Pestisida Jenis Organophosphore/ Carbate Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)

No.	Lokasi Pengawasan	Nama Petani/ Pedagang	Jenis Komoditi	Hasil Pengujian Residu Pestisida	Keterangan
1	Pasar Ama Hami	Maryam	Terong	Negatif (-)	Pelaku Usaha
2	Pasar Ama Hami	Nasir	Timun	Negatif (-)	Pelaku Usaha
3	Pasar Ama Hami	Zubaidah	Bawang Merah	Negatif (-)	Pelaku Usaha
4	Pasar Ama Hami	Halimah	Okra	Negatif (-)	Pelaku Usaha
5	Pasar Ama Hami	Siti Suara	Tomat	Negatif (-)	Pelaku Usaha
6	Pasar Raba	Ros	Tomat	Negatif (-)	Pelaku Usaha
7	Pasar Raba	Sii Aminah	Cabe	Negatif (-)	Pelaku Usaha
8	Pasar Raba	Khadijah	Kangkung	Negatif (-)	Pelaku Usaha
9	Pasar Raba	Munirah	Terong	Negatif (-)	Pelaku Usaha
10	Pasar Raba	Lili	Bawang Merah	Negatif (-)	Pelaku Usaha
11	Kelurahan Ntobo	KWT Ntobo	Tomat	Negatif (-)	Kelompok Tani

No.	Lokasi Pengawasan	Nama Petani/ Pedagang	Jenis Komoditi	Hasil Pengujian Residu Pestisida	Keterangan
12	Kelurahan Rite	KWT Rite	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
13	Kelurahan Nungga	KWT Nungga	Cabe, Sawi dll	Negatif (-)	Kelompok Tani
14	Kelurahan Nitu	KWT Nitu	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
15	Kelurahan Raba	KWT Rabangodu	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
16	Kel. Jatiwangi	KWT jati Wangi	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
17	Kelurahan Nitu	KWT Dodu	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
18	Kelurahan Nitu		Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
19	Kelurahan Oi Fo'O	Siti Arinah	Kangkung	Negatif (-)	Petani
20	Kelurahan Oi Fo'O	Siti Hadijah	Kacang Panjang	Negatif (-)	Petani
21	Kelurahan Oi Fo'O	Halimah	Okra	Negatif (-)	Petani
22	Kelurahan Oi Fo'O	Abidin	Labu	Negatif (-)	Petani
23	Kelurahan Oi Fo'O	Abidin	Oyong-oyong	Negatif (-)	Petani

Sumber data: Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dins Ketahanan Pangan 2022

Dari 23 pelaku usaha sampel yang dilakukan Uji Mutu Pangan Segar tidak terdapat bahan berbahaya.

Analisis Efisiensi Anggaran Program Pengawasan Keamanan Pangan

Pada tabel dan gambar dibawah ini tampak bahwa Kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti ada efisiensi anggaran sebesar 3 % pada Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Tabel. 3.50. Analisa Efisiensi Anggaran Program Pengawasan Keamanan Pangan Tahun 2022

Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%
Program Pengawasan Keamanan Pangan	78.714.000	66.184.461	97	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi 80 %	100 %	125
Jumlah			97			125

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Presentase bahan pangan yang aman konsumsi.

Terdapat 2 (dua) Sub Kegiatan pada kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota:

- a. Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota;

Indikator : Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota yang Dibina

Sasaran kelompok masyarakat: Pelaku Usaha, Petani, Kelompok Tani, Pelaku Usaha Penggilingan dan Distributor. Dengan capain kinerja 100% dari target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen.

- b. Sub Kegiatan Registrasi Keamanan Pangan segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota;

Indikator : Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota.

Sasaran kelompok masyarakat: Teregistrasinya Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota. Dengan capain kinerja 100% dari target 1 laporan realisasi 1 dokumen kegiatan atau capaian 100%. Pengawasan pangan segar asal tumbuhan dan uji mutu terutama pada pelaku usaha penggilingan beras yang ada di Kota Bima.

- c. Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan

Indikator : Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

Sasaran kelompok masyarakat: Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota. Dengan capain kinerja 100% dari target 1 dokumen atau capaian 100%. Penyediaan alat uji mutu Rapit Test.

Tabel. 3.51. Jadwal Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Secara Periodik Tahun 2022

No.	Uraian	Uji Mutu (Rapit Test)	Bulan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pelaku Usaha (Pasar Ama Hami)	Residu Pestisida & Formalin		v				v		v		v		
2	Penggilingan Beras	Pemutih		v				v				v		
3	Pelaku Usaha	Formalin		v				v		v		v		
4	Kelompok Pemanfaatan Pekarangan	Residu Pestisida		v				v		v		v		

- d. Sub Kegiatan Registrasi Keamanan Pangan segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota.

Indikator : Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

Dengan capain kinerja 100% dari target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen.

- e. Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan:

Indikator : Jumlah alat uji pangan

Capaian kinerja indikator Jumlah alat uji pangan adalah 100% dari target 1 unit.

Perbandingan Kinerja Program Tahun 2019 Sampai 2023:

Tabel 3.52. Perbandingan Kinerja Program Periode Tahun 2019 - 2022

No	Program	Indikator Kinerja Program	Revisi Indikator	Satuan	2019			2020			2021			2022		
					Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
Renstra Berdasarkan Permendagri 59 Tahun 2017																
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi		Kka/kap/hari	2.572	2.600	101	2.602	2.605	100,12						
		Angka Ketersediaan Protein		Gram/kap/hari	65,68	65,68	100	66,18	66,25	100,11						
2.	Program Peningkatan Distribusi Dan Cadangan Pangan	Persentase Peningkatan Cadangan Pangan		%	5	10	200	5	4	80						
3.	Program Peningkatan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Angka Konsumsi Energi		Kka/kap/hari	2.367,40	2.367	100,02	2.327,80	2.367,40	101,7						
		Persentase mutu keamanan pangan		%	80	85	118	85	85,7	10,82						
Perubahan Renstra Berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2020																
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi		Kka/kap/hari							2.632	2.684	102	2662	3198,97	120%
		Angka Ketersediaan Protein		Gram/kap/hari							66,68	74,17	111	67,18	75,74	113%

No	Program	Indikator Kinerja Program	Revisi Indikator	Satuan	2019			2020			2021			2022		
					Target	Realisasi	Capaian (%)									
2	Program Penanganan Kerawanan Pangan		Persentase kelurahan rawan/rentan pangan yang ditangani	%							25	33	132	20	92	460%
3	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang lolos uji	Persentase bahan pangan yang aman konsumsi	%							85	85	100	90	100	111%

Rata-rata pencapaian kinerja program dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2019-2022 rata tercapai diatas 100%.

3.3. Realisasi Anggaran

Berikut tabel yang menggambarkan realisasi Anggaran/ Keuangan dan realisasi fisik pelaksanaan program/ kegiatan Tahun Anggaran 2022 pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima:

Tabel 3.53. Realisasi Anggaran Tahun 2022

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi 2022	%
5	BELANJA DAERAH	3.930.109.483,00	3.849.221.184,00	98%
5.1	BELANJA OPERASI	3.908.963.383,00	3.828.076.184,00	98%
5.1.01	Belanja Pegawai	2.589.225.823,00	2.539.400.379,00	98%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.319.737.560,00	1.288.675.805,00	98%
5.2	BELANJA MODAL	21.146.100,00	21.145.000,00	100%
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	21.146.100,00	21.145.000,00	100%

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD per 31 Des 2022

Realisasi anggaran tahun 2022 sebesar Rp.3.849.221.184,00 dari pagu Rp.3.930.109.483,00 atau terealisasi 83 %. Rincian berdasarkan uraian belanja dapat dilihat pada tabel Realisasi Anggaran Tahun 2022 diatas.

Berikut realisasi anggaran untuk Program kegiatan yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan pangan Tahun 2022.

Tabel 3.54. Relapitulasi Realisasi Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan Berdasarkan Urusan Yang Dilaksanakan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar

Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Kegiatan	Sisa	%
2	3	4	5	6	7
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.548.800	5.672.600	876.200	87%
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2.204.000	2.204.000	0	100%
	2 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	561.000	510.000	51.000	91%
	3 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	561.000	510.000	51.000	91%
	4 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	341.000	336.000	5.000	99%
	5 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	541.200	492.000	49.200	91%
6 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2.340.600	1.620.600	720.000	69%	

Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Kegiatan	Sisa	%
2	3	4	5	6	7
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.590.577.823	2.540.050.379	50.527.444	98%
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.464.935.823	2.415.110.379	49.825.444	98%
	2 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	122.400.000	122.400.000	0	100%
	3 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.285.000	2.285.000	0	100%
	4 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	957.000	255.000	702.000	27%
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	500.500	500.500	0	100%
	1 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	500.500	500.500	0	100%
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	4.992.200	4.642.200	350.000	93%
	1 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	4.992.200	4.642.200	350.000	93%
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	227.965.300	227.843.700	121.600	100%
	1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.500.400	6.473.500	26.900	100%
	2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	66.026.200	65.949.600	76.600	100%
	3 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.735.500	4.735.500	0	100%
	4 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	25.703.200	25.685.100	18.100	100%
	5 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	125.000.000	125.000.000	0	100%
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	91.899.090	85.200.944	6.698.146	93%
	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	54.140.000	51.883.700	2.256.300	96%
	2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	31.124.250	26.703.244	4.421.006	86%
	3 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	6.634.840	6.614.000	20.840	100%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	44.394.650	39.078.100	5.316.550	88%
	1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	13.487.350	10.817.000	2.670.350	80%
	2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan	2.850.000	204.100	2.645.900	7%

Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Kegiatan	Sisa	%
2	3	4	5	6	7
	Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan				
	3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13.230.000	13.230.000	0	100%
	4 Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	14.827.300	14.827.000	300	100%
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	147.934.300	142.881.220	5.053.080	97%
	1 Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	48.943.200	48.863.020	80.180	100%
	2 Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	14.534.800	13.312.900	1.221.900	92%
	3 Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	51.556.500	51.188.500	368.000	99%
	4 Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	32.899.800	29.516.800	3.383.000	90%
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	190.206.620	182.751.900	7.454.720	96%
	1 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	33.931.000	32.554.000	1.377.000	96%
	2 Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	17.742.500	17.724.600	17.900	100%
	3 Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	111.100.000	111.100.000	0	100%
	4 Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	27.433.120	21.373.300	6.059.820	78%
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	478.343.000	477.100.180	1.242.820	100%
	1 Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	61.373.600	60.140.260	1.233.340	98%
	2 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	416.969.400	416.959.920	9.480	100%
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	68.033.200	66.184.461	1.848.739	97%
	1 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	68.033.200	66.184.461	1.848.739	97%
PROGRAM PENGAWASAN	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	78.714.000	77.315.000	1.399.000	98%

Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Alokasi Anggaran	Realisasi Kegiatan	Sisa	%
2	3	4	5	6	7
KEAMANAN PANGAN	1 Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	40.800.000	40.800.000	0	100%
	2 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	26.870.000	26.075.000	795.000	97%
	3 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	11.044.000	10.440.000	604.000	95%
JUMLAH		3.930.109.483	3.849.221.184	80.888.299	98%

3.3.1. Efisiensi Kinerja Program, Kegiatan dan sub kegiatan

Pada tabel Kinerja Efisiensi Keuangan Terhadap Capaian Kinerja Output (Target Kinerja) Tahun 2022 berikut dapat di jelaskan bahwa Capaian kinerja Output (target kinerja) tahun 2022 sebesar 107% dan capaian kinerja anggaran 98%, dan EFISIENSI sebesar 92% dengan kriteria *KURANG EFISIEN*.

**Tabel.55. Kinerja Efisiensi Keuangan Terhadap Capaian Kinerja Output (Target Kinerja)
Tahun 2022**

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	100%	100%	2.966.878.363	2.902.988.423	98%	98%	Kurang Efisien
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	100%	100%	6.548.800	5.672.600	87%	87%	Cukup Efisien
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 dokumen	2 dokumen	100%	2.204.000	2.204.000	100%	100%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen	100%	561.000	510.000	91%	91%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen	100%	561.000	510.000	91%	91%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen	100%	341.000	336.000	99%	99%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 dokumen	2 dokumen	100%	541.200	492.000	91%	91%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan SKPD	2 dokumen	2 dokumen	100%	2.340.600	1.620.600	69%	69%	

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	100%	100%	100%	2.590.577.823	2.540.050.379	98%	98%	Kurang Efisien
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	39 Orang Bulan	39 Orang Bulan	100%	2.464.935.823	2.415.110.379	98%	98%	Kurang Efisien
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	112 Dokumen	112 Dokumen	100%	122.400.000	122.400.000	100%	100%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%	2.285.000	2.285.000	100%	100%	Kurang Efisien
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	4 Laporan	4 Laporan	100%	957.000	255.000	27%	27%	Sangat Efisien
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	100%	100%	500.500	500.500	100%	100%	Kurang Efisien
Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100%	500.500	500.500	100%	100%	Kurang Efisien
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	100%	100%	100%	4.992.200	4.642.200	93%	93%	Kurang Efisien

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	30 Orang	30 Orang	100%	4.992.200	4.642.200	93%	93%	Kurang Efisien
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	100%	100%	227.965.300	227.843.700	100%	100%	Kurang Efisien
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	6.500.400	6.473.500	100%	100%	Kurang Efisien
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	66.026.200	65.949.600	100%	100%	Kurang Efisien
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	100%	4.735.500	4.735.500	100%	100%	Kurang Efisien
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	2 Paket	100%	25.703.200	25.685.100	100%	100%	Kurang Efisien
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Laporan	10 Laporan	100%	125.000.000	125.000.000	100%	100%	Kurang Efisien
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	100%	100%	91.899.090	85.200.944	93%	93%	Kurang Efisien
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan yang dikirim selama setahun	12 Laporan	12 Laporan	100%	54.140.000	51.883.700	96%	96%	Kurang Efisien
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan kebersihan kantor	12 Laporan	12 Laporan	100%	31.124.250	26.703.244	86%	86%	Cukup Efisien
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor	1 Laporan	1 Laporan	100%	6.634.840	6.614.000	100%	100%	Kurang Efisien
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persentase pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang	100%	100%	100%	44.394.650	39.078.100	88%	88%	Cukup Efisien

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Urusan Pemerintahan Daerah	Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah								
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	1 Unit	100%	13.487.350	10.817.000	80%	80%	Cukup Efisien
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	7 Unit	64%	2.850.000	204.100	7%	11%	Sangat Efisien
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	8 Unit	8 Unit	100%	13.230.000	13.230.000	100%	100%	Kurang Efisien
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	100%	14.827.300	14.827.000	100%	100%	Kurang Efisien
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka ketersediaan energi	2.662 kka/ kap/ hari	3.198,97	120%	816.483.920	802.733.300	98%	82%	Cukup Efisien
	Angka ketersediaan protein	67,18 gram/ kap/ hari	75,74	113%					
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase ketersediaan pangan pokok dan Pangan Lainnya Terhadap Kebutuhan Daerah	100%	172%	172%	147.934.300	142.881.220	97%	56%	Sangat Efisien
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	4 Laporan	4 Laporan	100%	48.943.200	48.863.020	100%	100%	Kurang Efisien

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	1 Laporan	100%	14.534.800	13.312.900	92%	92%	Kurang Efisien
Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	4 Dokumen	4 Dokumen	100%	51.556.500	51.188.500	99%	99%	Kurang Efisien
Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	1 Unit	1 Unit	100%	32.899.800	29.516.800	90%	90%	Kurang Efisien
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Persentase Cadangan Pangan pemerintah yang tersedia dan dikelola terhadap total kebutuhan daerah	17%	11%	65%	190.206.620	182.751.900	96%	148%	Tidak Efisien
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	2 Laporan	2 Laporan	100%	33.931.000	32.554.000	96%	96%	Kurang Efisien
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1 dokumen	1 dokumen	100%	17.742.500	17.724.600	100%	100%	Kurang Efisien
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	17 Ton	11 Ton	65%	111.100.000	111.100.000	100%	155%	Tidak Efisien
Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	17 Ton	11 Ton	65%	27.433.120	21.373.300	78%	120%	Tidak Efisien
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	2,161,5 kka/ kap/ hari	2,190 kka/ kap/ hari	101%	478.343.000	477.100.180	100%	98%	Kurang Efisien
Penyusunan dan Penetapan Target	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	1 dokumen	100%	61.373.600	60.140.260	98%	98%	Kurang Efisien

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun									
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2 Laporan	2 Laporan	100%	416.969.400	416.959.920	100%	100%	Kurang Efisien
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	92%	460%	68.033.200	66.184.461	97%	21%	Sangat Efisien
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	10 kelurahan	11	110%	68.033.200	66.184.461	97%	88%	Cukup Efisien
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1 Laporan	1 Laporan	100%	68.033.200	66.184.461	97%	97%	Kurang Efisien
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi	90%	100%	111%	78.714.000	66.184.461	84%	76%	Efisien
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Jenis pangan segar yang diawasi	80	100	125%	78.714.000	77.315.000	98%	79%	Efisien
Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota yang dibina	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	40.800.000	40.800.000	100%	100%	Kurang Efisien
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	26.870.000	26.075.000	97%	97%	Kurang Efisien

Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator	Target Output	Realisasi Target Output 2022	Capaian Target Otput 2022	Anggaran 2022	Realisasi Anggaran 2022	Capaian Kinerja Anggaran	Efisiensi Kinerja Anggaran Terhadap Target Output	Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan
1 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	2 Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	4 1 Dokumen	5 1 Dokumen	6 100%	7 11.044.000	8 10.440.000	9 95%	10 95%	11 Kurang Efisien

Raba Bima, 25 Januari 2023



 Kepala Dinas

Ichwanul Mushmin. SP.MM

 Pembina IV.a

 Nip. 19720229 200501 1 005

BAB IV PENUTUP

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima pada tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2018-2023. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima pada tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa analisis sasaran strategis 1 (Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan) dan sasaran strategis 2 (Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam) dengan Indikator Kinerja Persentase penyediaan Pangan Utama; Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen ($CV \leq 10\%$) dan Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan diperoleh rata-rata capaian kinerja sebesar 101,%.

Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Data neraca ketersediaan pangan strategis yang selalu surplus, dimana dapat dilihat dari realisasi capaian atas ketersediaan pangan utama maupun pangan strategis yang diatas 100%. Komitmen Kota Bima penyediaan cadangan pangan daerah berupa pengadaan beras sebanyak 11 ton tahun 2022. Pemantauan terhadap pangan strategis dilakukan mingguan dengan hasil data yang diperoleh selama satu tahun bahwa nilai coefisien varian terhadap pangan strategis tersebut masih pada batas normal. Untuk nilai coefisien varian (indikator sasaran I) terhadap pangan pokok (beras) sepanjang tahun 2022 selalu dibawah 10% ($\leq 10\%$) atau 2-5%.
2. Intensitas dalam pemantauan, pencatatan harga pasar pangan pokok terutama pangan strategis rutin dilakukan dan evaluasi secara berkala dilaksanakan Bersama stgeholder terkait. Kegiatan Gelar Pasar Murah tahun 2022 melibatkan dinas Kopindag, BULOG Sub Dev Bima, Pengusaha pangan lokal, UMKM.
3. Pelatihan pengolahan pangan lokal, pemberian makanan tambahan kepada anak usia dibawah lima tahun, pembagian beras cadangan pangan pemerintah kepada kelurahan yang masuk dalam kelurahan rawan/rentan pangan dan juga kepada masyarakat stanting.
4. Kegiatan pengembangan pertanian perkotaan berbasis pekarangan pangan lestari dalam hal ini pemanfaatan pekarangan masyarakat untuk tanaman sayuran, buah dan dalam upaya memenuhi ketersediaan dan Konsumsi pangan di tingkat keluarga dan masyarakat. Tahun 2022 Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan Pangan Lestari dilaksanakan pada 10 Kelompok Wanita Tani dengan rata-rata anggota untuk satu kelompok 30 orang.
5. Pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan hasil pertanian (Pangan Segar Asal Tumbuhan) yang dilaksanakan secara intensif dan berkelanjutan.

6. Pencapaian keuangan pada tahun 2022 rata-rata 98%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan dan penyerapan anggaran yang cukup baik dengan capaian fisik kegiatan 100% dengan tingkat efisiensi 2%.
7. Adanya dukungan sarana dan prasarana pelayanan publik, komitmen pegawai dalam memberikan pelayanan publik yang prima dan pagu anggaran yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Dalam pencapaian kinerja tersebut tidak lepas dari kegagalan dan permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Pencapaian kinerja capaian output pada umumnya rata-rata sudah mencapai diatas 90% baik dari indikator tujuan, sasaran, program, kegiatan maupun sub kegiatan. Namun pada capaian atas efisiensi kinerja keuangan terhadap kinerja capaian output sangat rendah atau rata-rata kurang efisien.
2. Analisis atas hasil perhitungan Capaian Kinerja Efisiensi Keuangan terhadap Capaian Kinerja Output terdapat satu kegiatan dan 2 sub kegiatan yang masuk pada kriteria tidak efisien; 1 program, 6 kegiatan dan 30 sub kegiatan yang kurang efisien; dan 1 program, 3 kegiatan dan sub kegiatan pada kriteria cukup efisien.
3. Walaupun sudah dilakukan evaluasi di tingkat internal dinas namun belum dikongkritkan pada implementasi intern dinas Ketahanan Pangan. Terutama pada penentuan target kinerja yang masih kurang berani.
4. Masih perlunya peningkatan kualitas maupun kuantitas SDM lingkup Dinas Ketahanan Pangan, hal ini dapat dilihat pada kondisi eksisting ASN yang ada sebesar 23 orang dengan kebutuhannya berdasarkan ANJAB sebesar 51 orang atau hanya terpenuhi 45% dari kebutuhannya ideal dalam melakukan pelayanan pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima.
5. Masih kurangnya komitmen dalam perbaikan kinerja.

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang baik tersebut dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Menjaga aksesibilitas pangan dan stabilitas harga pangan sebagai pemenuhan ketersediaan pangan dalam daerah.
2. Menjaga dan memastikan nilai Rasio Ketersediaan pangan terhadap kebutuhan pangan strategis berada pada angka Tahan Pangan (0,5-0,74) dan Sangat Tahan Pangan (<0,50).
3. Meningkatkan Skor PPH Ketersediaan dan Skor PPH Konsumsi yang pendistribusian ke 9 (sembilan) komoditinya mendekati angka ideal.
4. Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam rangka pembuatan Peta Rawan/Rentan Pangan, sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam penentuan program kegiatan penanganan daerah rawan/rentan pangan di kota Bima.
5. Peningkatan pengawasan terhadap mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan untuk meningkatkan mutu pangan yang beredar di Kota Bima.

6. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk mendukung percepatan penganekaragaman konsumsi pangan, dan meningkatkan pembinaan, publikasi dan kampanye di berbagai media.
7. Melaksanakan review Renstra dan IKU baik dilakukan interen OPD maupun dilakukan Inspektorat maupun Bappeda secara berkala.
8. Menyusun Rencana Aksi (RENAKSI) pada awal tahun.
9. Menambah sarana dan prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pekerjaan.

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perencanaan Strategis
- Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022
- Lampiran 3. Rencana Aksi Tahun 2022
- Lampiran 4. Monev Rencana Aksi Tahun 2022

Perencanaan Strategis (Matriks Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2020

Berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) 59 Tahun 2007 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Realisasi		Target Kinerja Sasaran PD	Program	Indikator Program	Formula Indikator	Realisasi Program	
				2019	2020					2019	2020
Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase Ketersediaan Pangan Utama	$\frac{\sum \text{Ketersediaan pangan utama tahun N (Kg)}}{\sum \text{Kebutuhan pangan}} \times 100$	%	21	20		Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	$\frac{\sum \text{Kesediaan pangan /kap./hari}}{100} \times \text{Kandungan Kalori} \times \text{BDD}$	2572 kka/kap/hari	2.602 kka/kap/hari
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Std. Deviasi Harga Pangan $\text{CV} = \frac{\text{Std. Deviasi}}{\text{Rata-rata Harga Pangan tahun Berjalan}} \times 100$	%	<10	<10			Angka Ketersediaan Protein	$\frac{\sum \text{Kesediaan pangan /kap./hari}}{100} \times \text{Kandungan Protein} \times \text{BDD}$	65,68 gram/kap/hari	66,18 gram/kap/hari
		Harga pangan; Data harga perkembangan pangan hasil survei harian/ mingguan/ bulanan.					Program Peningkatan Distribusi dan Cadangan Pangan	Persentase peningkatan Cadangan Pangan	$\frac{\sum \text{cadangan pangan tahun 2020-jumlah cadangan pangan tahun 2019}}{\text{Jumlah total sampel pangan yang diambil di pedagang pengumpul disuatu wilayah menurut ukuran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu}} \times 100 \%$	10%	5%
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	$\frac{\text{Energi masing-masing komoditas} \times 100 \%}{\text{AKG}} = \frac{\text{Angka Kebutuhan Gizi}}{\text{Angka Kebutuhan Gizi}} \times 100$	Kka/kap/hr	84,5	85,3		Program Peningkatan Konsumsi dan Keamanan Pangan	Angka Konsumsi Energi	$\frac{\sum \text{Kesediaan pangan /kap./hari}}{100} \times \text{Kandungan Kalori} \times \text{BDD}$	2367 kka/kap/hari	2327,8 kka/kap/hari

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Target Kinerja Sasaran PD		Program	Indikator Program	Formula Indikator	Realisasi Program	
				2019	2020				2019	2020
							Persentase mutu keamanan pangan	$\frac{\sum \text{sampel yang aman hasil uji}}{\sum \text{sampel yang diambil}} \times 100 \%$	85%	85%

Perencanaan Strategis (Matriks Renstra) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2021-2023

Berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 90 Tahun 2019, Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Numenkultur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Realisasi		Target Kinerja sasaran PD			Program	Indikator Program	Formula Indikator	Target Program		
				2019	2020	2021	2022	2023				2021	2022	2023
Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase penyediaan Pangan Utama	$\frac{\sum \text{Ketersediaan pangan utama tahun N (Kg)}}{\sum \text{Kebutuhan pangan}} \times 100$	%	21	22	22	24	25	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Angka Ketersediaan Energi	$\frac{\sum \text{Kesediaan pangan /kap./hari}}{100} \times \text{Kandungan Kalori} \times \text{BDD}$	2632 kka/kap/hari	2662 kka/kap/hari	2692 kka/kap/hari
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	$\text{Std. Deviasi Harga Pangan} \times 100$ $\text{CV} = \frac{\text{Rata-rata Harga Pangan tahun Berjalan}}{\text{Rata-rata Harga Pangan tahun Berjalan}} \times 100$	%	<10	2,41	<10	<10	<10		Angka Ketersediaan Protein	$\frac{\sum \text{Kesediaan pangan /kap./hari}}{100} \times \text{Kandungan Protein} \times \text{BDD}$	66,68 gram/kap/hari	67,18 gram/kap/hari	67,68 gram/kap/hari
									Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Kelurahan Rawan/ Rentan Pangan yang ditangani	$\frac{\sum \text{Kelurahan Rawan/ Rentan Pangan}}{\sum \text{Kelurahan Rawan/ Rentan Pangan Yang Ditangani}} \times 100 \%$	20%	20%	20%
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	$\frac{\text{Energi masing-masing komoditas} \times 100 \%}{\text{AKG}} \times 100$ Angka Kebutuhan Gizi	Kka/kap/hr	84,5	85,7	87	88,3	89,6	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang aman konsumsi	$\frac{\sum \text{sampel yang aman hasil uji}}{\sum \text{sampel yang diambil}} \times 100 \%$	85%	88%	90%

Kota Bima, Februari 2022
Kepala Dinas,

ICHWANUL MUSLIMIN. SP. MM
NIP. 19720229 200501 1 005

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. MUHAMMAD LUTFI, SE

Jabatan : WALIKOTA BIMA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Bima, 18 Oktober 2022

Pihak Kedua,

H. MUHAMMAD LUTFI, SE

Pihak Pertama,

ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN

No.	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
A. Sasaran Strategis:			
1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase ketersediaan Pangan Utama Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	24% <10
2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	88,3
A.1. Sasaran Program:			
1.	Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat	Angka ketersediaan energi	2.662 kka/ kap/ hari
		Angka ketersediaan protein	67.18 gram/ kap/ hari
2.	Meningkatnya Penanganan Kerawanan pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%
3.	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang aman di Konsumsi	90%
4.	Meningkatnya capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	100%

No.	Program	Anggaran
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 816.483.920,00
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp. 68.033.200,00
3.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp. 78.714.000,00
4.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 2.996.878363,00

Pihak Kedua :

H. MUHAMMAD LUTFI, SE

Pihak Pertama :

ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MASITA, SP

Jabatan : KEPALA BIDANG KETERSEDIAAN DAN KERAWANAN PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM

Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Bima, 18 Oktober 2022

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG KETERSEDIAAN DAN
KERAWANAN PANGAN

MASITA, SP
NIP. 19831022 200901 2 005

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Tercukupinya ketersediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah	Persentase Jumlah pangan pokok dan pangan lainnya yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	100%
2.	Tersedianya keseimbangan cadangan pangan Kota	Persentase Cadangan Pangan pemerintah yang tersedia dan dikelola terhadap total kebutuhan daerah	17 Ton
2.	Terlaksananya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	10 kelurahan

No.	Kegiatan	Anggaran
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 147.934.000,00
2.	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rp. 190.206.000
3.	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Rp. 68.033.000,00

Pihak Kedua :
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama :
KEPALA BIDANG KETERSEDIAAN
DAN KERAWANAN PANGAN

MASITA, SP
NIP. 19831022 200901 2 005

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ST. MARIAN, S.Sos

Jabatan : KEPALA BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ICHWANUL MUSLIMIN, SP. MM

Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Bima, 18 Oktober 2022

Pihak Kedua,

ICHWANUL MUSLIMIN, SP. MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama,

St. MARIAN, S.Sos
NIP. 19641231 1994 2 050

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	2.288 kka/ kap/ hari
2	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar daerah	Jenis pangan segar yang diawasi	80 %

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp. 478.348.000,00
2	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 78.714.000,00

Pihak Kedua :
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

ICHWANUL MUSLIMIN, SP. MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama :
KEPALA BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

St. MARIAN, S.Sos
NIP. 19641231 1994 2 050

**PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN**



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muh. ILHAM, SPT
Jabatan : KEPALA BIDANG DISTRIBUSI DAN HARGA PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM
Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Kota Bima, 18 Oktober 2022
Pihak Pertama,
KEPALA BIDANG DISTRIBUSI DAN
HARGA PANGAN

Muh. ILHAM, SPT
NIP. 19831022 200901 2 005

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Tercukupinya ketersediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah	Persentase ketersediaan pangan pokok dan Pangan Lainnya Terhadap Kebutuhan Daerah	100 %
2.	Tersedianya keseimbangan cadangan pangan Kota	Persentase Cadangan Pangan pemerintah yang tersedia dan dikelola terhadap total kebutuhan daerah	20 %

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 147.934.000,00
2	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rp. 190.206.000,00

Pihak Kedua :
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

ICHWANUL MUSLIMIN, SP, MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama :
KEPALA BIDANG DISTRIBUSI
DAN HARGA PANGAN

Muh. ILHAM, SPT
NIP. 19831022 200901 2 005

PERNYATAAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA
DINAS KETAHANAN PANGAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : St. MARIAN, S.Sos

Jabatan : KEPALA BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : ICHWANUL MUSLIMIN, SP. MM

Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kota Bima, 18 Oktober 2022

Pihak Kedua,

ICHWANUL MUSLIMIN, SP. MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama,

St. MARIAN, S.Sos
NIP. 19641231 1994 2 050

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS KETAHANAN PANGAN

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Tercapainya Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	2.288 kka/ kap/ hari
2	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar daerah	Jenis pangan segar yang diawasi	80 %

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Rp. 478.348.000,00
2	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Rp. 78.714.000,00

Pihak Kedua :
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN

ICHWANUL MUSLIMIN, SP. MM
NIP. 19720229 200501 1 005

Pihak Pertama :
KEPALA BIDANG KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

St. MARIAN, S.Sos
NIP. 19641231 1994 2 050

SASARAN KINERJA PEGAWAI PENDEKATAN HASIL KERJA Kuantitatif BAGI PEJABAT PEMERINTAH TINGGI/PEMERINTAH UNIT KERJA MANDIRI			
NAMA KETAHANAN PANGAN KOTA BIMA		PERIODE PELAKSANAAN: 03 JANUARI SD 31 DESEMBER TAHUN 2022	
NO	PEGAWAYI YANG DINILAI	NO	PEJABAT PENILAI KINERJA
1	NAMA: CHOWANU, KULU/MIW, SP	1	NAMA: H. MUHAMMAD LUTFI, SE
2	JABATAN: ANGGAN 1.005	2	JABATAN: [Kosong]
3	PANGKAT/GOL. RUANG: PEMUDA/IVA	3	PANGKAT/GOL. RUANG: [Kosong]
4	INSTANSI: DINAS KEKAWAHLAN	4	INSTANSI: DINAS KEKAWAHLAN
5	UNIT KERJA: DINAS KEKAWAHLAN PANGAN KOTA BIMA	5	UNIT KERJA: KOTA BIMA

NO	BENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. UTAMA				
1	Meningkatnya ketersediaan, cadangan dan (Distribusi) Pangan Masyarakat	Persentase penyediaan Pangan Utama	24	Proses Bisnis
		Stabilitas Harga Pangan (Beras) ditinjau konsumsi	<10	Proses Bisnis
2	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang bergizi	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	88,3	Proses Bisnis
3	Meningkatnya capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintahan daerah	100	Pengaturan Internal
4	Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat	Angka ketahanan energi	2.663 kwh/ kap/ hari	Proses Bisnis
		Angka ketersediaan protein	67,18 gram/ kap/ hari	Proses Bisnis
5	Meningkatnya Penanganan Kerawanan pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	Proses Bisnis
6	Meningkatnya Penguasaan Keamanatan Pangan	Persentase bahan pangan yang aman di Konsumsi	85%	Perencanaan Layanan
7	Terkebihnya anggaran di lingkup Dinas Ketahanan Pangan	Persentase kualitas pelaksanaan anggaran Dinas Ketahanan Pangan	85%	Anggaran
8	Tercapainya Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintahan daerah (100%)	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	(Perencanaan Layanan) Proses Bisnis/ Pengaturan Internal/ Anggaran
B. TAMBAHAN				
1	Terlaksananya rencana aksi/kegiatan strategis dalam rangka pencapaian sasaran dan indikator Kinerja utama organisasi dalam perjanjian kerja/pekerjaan yang memberikan penguatan	Persentase penyelesaian rencana aksi/kegiatan strategis yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian indikator Perjanjian Kerja Dinas Ketahanan Pangan sesuai target waktu yang ditetapkan	100%	Proses Bisnis

PERILAKU KERJA		
1	Berorientasi pelayanan - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat - ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan - Melakukan perbaikan tiada henti	<p>Spektasi Khusus Pimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadi role model/pemimpin dalam menjunjung komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya Memberikan pelayanan yang optimal terhadap kebutuhan pegawai
2	Menyambal - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien - Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	<p>Spektasi Khusus Pimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadi role model/pemimpin dalam menjunjung komitmen dan integritas pegawai di lingkungan kerjanya Berani bertanggungjawab terhadap kinerja pegawai di lingkungan kerjanya
3	Kepercayaan - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	<p>Spektasi Khusus Pimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadi apoteker yang profesional Memberikan kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mengembangkan diri Menyelesaikan setiap pekerjaan sesuai dengan target dan standar kualitas yang ditetapkan
4	Harmonis - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	<p>Spektasi Khusus Pimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder Menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi pegawai
5	Love - Menegakkan teguh Ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara - Menjaga rahasia jabatan dan negara	<p>Spektasi Khusus Pimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Berani menyampaikan adanya indikasi/ hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan negara Mengutamakan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi
6	Adaptif - Cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas - Berinidak proaktif	<p>Spektasi Khusus Pimpinan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjadi diri untuk menerima dan menyesuaikan dengan perubahan-perubahan regulasi/kepegawaian Berupaya menciptakan ide-ide baru yang bermanfaat bagi organisasi

BENCANA HASIL KERJA	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	PERSPEKTIF
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolaborasi	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi Terbuka dalam bekerja sama untuk mengembangkan nilai tambah	Spektasi Khusus Pimpinan Mampu menghibrid dan melibatkan seluruh pihak sesuai dengan peran dan fungsinya untuk mencapai tujuan bersama	
Menggunakan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama		Memberikan kesempatan kepada setiap anggota untuk menyampaikan ide atau gagasan yang produktif	

Pegawai/Unit Kerja

 (NIP. 1970121000911005)

Pegawai Pemula/Kerja

 (NIP. 1970121000911005)

